

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO**

Oleh:

**PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM. 2101010058**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM
TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM. 2101010058**

Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Putri Sejati Ningsih
NPM : 2101010058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QUR'AN PROGRAM
TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

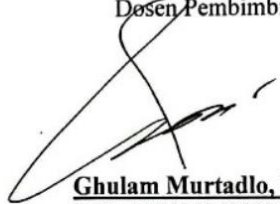
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Desember 2024
Desen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

PERSETUJUAN

Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QUR'AN PROGRAM
TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
METRO
Nama : Putri Sejati Ningsih
NPM : 2101010058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0044 / In. 28.1 / D / PP.00.01 / 01 / 2025

Skripsi dengan judul: **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**, disusun oleh: Putri Sejati Ningsih, NPM: 2101010058, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/27 Desember 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Oleh:

PUTRI SEJATI NINGSIH

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro merupakan salah satu sekolah swasta dibawah naungan perserikatan Muhammadiyah. Sekolah ini berada di JL. AR. Prawira Negara Mulyojati Metro Barat, RT/RW 26/16, Dsn. , Ds./Kel Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti menjadi instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan pada lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah guru tahfidz kelas VII dan siswa kelas VII Ar-Rouf, dan sumber data sekundernya ialah pembina tahfidz dan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Problematika pembelajaran Al-Qur'an program tahfidz yaitu; a) siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an, b) kemampuan menghafal setiap siswa yang berbeda, c) siswa merasa bosan dan malas menghafal, d) lingkungan sosial, dan e) siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan guru dalam menanggulangi problematika tersebut yaitu : a) guru tahfidz memperbaiki bacaan, b) memberikan motivasi kepada siswa, c) menerapkan metode yang bervariasi, d) membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah, e) memberikan hukuman bagi siswa yang belum mencapai target hafalan, f) memberikan hadiah kepada siswa, dan g) mengevaluasi hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an, Program Tahfidz.

ABSTRACT

PROBLEMATICS OF LEARNING THE QURAN IN THE TAHFIDZ PROGRAM AT MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO JUNIOR HIGH SCHOOL

By:

PUTRI SEJATI NINGSIH

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro is one of the private schools under the auspices of the Muhammadiyah association. This school is located on JL. AR. Prawira Negara Mulyojati Metro Barat, RT/RW 26/16, Dsn. , Ds./Kel Mulyojati, Metro Barat District, Metro City, Lampung Province. The Al-Qur'an memorization program is one of the leading programs at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

The question of this research is How are the Problems of Learning the Al-Qur'an Tahfidz Program at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?. This study aims to determine the Problems of Learning the Al-Qur'an Tahfidz Program at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

The nature of this research is descriptive qualitative, research used to research in natural object conditions, where the researcher becomes the research instrument. The type of research used is a type of field research at educational institutions. This research was conducted at SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. There are two data sources in this study, namely primary and secondary data sources. The primary data sources are the tahfidz teachers of class VII and students of class VII Ar-Rouf, and the secondary data sources are the tahfidz instructors and literature related to the implementation of the research. Data collection uses interview, observation, and documentation methods. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. To test the validity of the research data, source triangulation and technique triangulation are used. The problems of learning the Al-Qur'an in the tahfidz program are; a) students who still have difficulty reading the Al-Qur'an, b) the memorization ability of each student is different, c) students feel bored and lazy to memorize, d) the social environment, and e) students have not achieved the targets that have been set and the efforts made by teachers to overcome these problems are: a) tahfidz teachers improve reading, b) provide motivation to students, c) apply various methods, d) guide students to continue muraja'ah, e) give punishment to students who have not achieved the memorization target, f) give prizes to students, and g) evaluate student learning outcomes.

Keywords: Problems of Learning the Qur'an, Tahfidz Program.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sejati Ningsih

NPM : 2101010058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Putri Sejati Ningsih
NPM. 2101010058

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya : Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.¹

[QS. Al-Insyirah (94) : 6]

¹ [QS. Al-Insyirah (94) : 6]

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, Alm. Bapak Susalip dan Ibu Sudarti, yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta telah menginspirasi hingga penelitian ini selesai, semoga Allah Ridho dan melindungi ibu. Serta bapak di tempatkan di tempat terbaik di sisi Nya.
2. Saudara-saudara terkasih, Kakak ku Evi Wijayanti, Retno Dwi Nyamiati dan Adikku tersayang Heni Novianti yang turut bersemangat membantu dan mendoakan peneliti.
3. Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan bantuannya hingga penelitian ini selesai, semoga Allah balas kebaikan Bapak.
4. Guru dan Dosen yang senantiasa membimbing, mengajarkan dan memberi panutan agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.
5. Sahabat-sahabatku Rofiq Azizah, Della Ariyani, Vivi Amala, Nurul Hasanah, Navita, dan Leni Lestari yang telah mendukungku dan membantu dalam penyelesaian studi ini, sukses selalu sahabat.
6. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA, Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidaksempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk lebih baik lagi.

Metro, 4 September 2024



Putri Sejati Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an.....	13
1. Pengertian Problematika	13
2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	16
3. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	18
4. Adab Menghafal Al-Qur'an	19
5. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	20
6. Indikator Menghafal Al-Qur'an	22
B. Program Tahfidz Al-Qur'an.....	23
1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an.....	23
2. Metode Menghafal Al-Qur'an	25
3. Faktor Pendukung Program Menghafal Al-Qur'an	28
4. Faktor Penghambat Program Menghafal Al-Qur'an.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36

D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Temuan Umum	44
1.	Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	44
2.	Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	47
3.	Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	48
4.	Keadaan Guru, Staf dan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	49
5.	Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	50
6.	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	51
B.	Temuan Khusus	52
C.	Pembahasan	79
BAB V	PENUTUP.....	85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

DAFTAR TABEL

No	Judul	halaman
1.	Target Hafalan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ...	5
2.	Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	46
3.	Data Ruang Belajar SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	48
4.	Data Ruang Belajar Lainnya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.....	48
5.	Jumlah Guru dan Staf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ...	49
6.	Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	50

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	halaman
1.	Teknik Analisis Data.....	41
2.	Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro	51
3.	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro..	52

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi	90
2.	Outline	91
3.	APD.....	93
4.	Surat Izin Pra-Survey	96
5.	Surat Balasan Pra-Survey.....	98
6.	Surat Izin Research	100
7.	Surat Tugas Pelaksanaan penelitian	101
8.	Surat Balasan Research	102
9.	Hasil Wawancara	103
10.	Surat Bebas Pustaka Program Studi	118
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	120
12.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	121
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	123
14.	Hasil Cek Turnitin.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mukjizat yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Kita mengetahui bersama bahwa Al-Qur'an merupakan kalam allah yang kekal hingga hari kiamat tiba. Bagi seluruh umat manusia, Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dan penerang ditengah gelapnya kehidupan. Siapapun yang beriman dan mengikuti petunjuk Al-Qur'an akan dijamin oleh Nabi Muhammad SAW tidak akan tersesat. Oleh karena itu, tidak ada keraguan bahwa Al-Qur'an menempati posisi yang sangat mulia dalam kehidupan manusia. Terutama bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an, mereka rela banyak mengorbankan waktu nya bahkan mengabdikan seluruh hidupnya demi menjaga serta menghafal ayat ayat suci Al-Qur'an.¹

Pada masa kini, sudah banyak instusi pendidikan islam yang berusaha agar para siswanya dapat lebih akrab dan berinteraksi secara intens dengan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan melalui aktivitas membaca, menghafal, merenungkan, serta kemudian mengamalkan isi Al-Qur'an, seseorang dapat menemukan jalan menuju kebahagiaan sejati, baik dalam kehidupan duniawi maupun di akhirat kelak. Proses menghafal sendiri merupakan kegiatan yang melibatkan pengulangan bacaan, sambil sekaligus mendengarkannya, yang menjadikan kegiatan ini sebagai

¹ Balqis Iskandar, *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*, 1 ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 1.

salah satu ciri khas dari individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan keimanan yang kuat.

Program menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu aktivitas yang banyak digemari, baik di sekolah-sekolah terpadu maupun di lingkungan pesantren. Bahkan, program ini sering kali dianggap sebagai salah satu program andalan atau unggulan. Mereka meyakini bahwa dengan menghafal Al-Qur'an, siswa akan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Selain itu, proses menghafal Al-Qur'an diyakini mampu membentuk karakter siswa yang lebih baik, terutama dalam hal memiliki akhlak yang mulia. Namun demikian, pencapaian tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor internal, seperti niat yang tulus dan motivasi yang kuat yang ada di dalam diri siswa ketika menjalani proses hafalan Al-Qur'an. Dengan adanya niat yang ikhlas dan motivasi yang besar, siswa tidak hanya akan berhasil dalam hafalan, tetapi juga dapat meraih manfaat lainnya, baik di bidang akademik maupun pembentukan karakter. Jadi, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kesiapan batin dan dorongan pribadi dari setiap siswa yang terlibat.²

Kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dilakukan oleh seorang pengajar tahfidz yang memiliki tanggung jawab besar untuk membimbing serta menyimak siswa maupun siswi ketika mereka menjalani proses belajar tahfidz Al-Qur'an. Dalam konteks ini, kehadiran guru tahfidz memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Jika ditemukan

² Ahmad Muslih, *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik dengan Akselerasi Tahfidzul Qur'an* (Jakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023), 4–6.

siswa yang keliru dalam pelafalan ayat ayat Al-Qur'an, guru tahfidz segera memberikan bimbingan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Sebagai seorang pendidik dan juga pembimbing, guru tahfidz berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan arahan yang tepat kepada peserta didik.

Guru tahfidz memainkan peran yang penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mendengarkan secara seksama saat siswa membaca Al-Qur'an dan kemudian memperbaiki kesalahan kesalahan dalam bacaannya. Namun, peran guru tidak hanya terbatas menyimak saja, mereka juga bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran yang berkaitan dengan tajwid di dalam kelas. Materi ini mencakup berbagai aspek seperti mad, makharijul huruf, hukum nun dan tanwin, hukum mim mati, serta sifat-sifat huruf. Dengan demikian, guru tahfidz memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan siswa agar lebih baik dalam menghafal Al-Qur'an. Mereka tidak hanya sekedar menyimak dan mengoreksi, tetapi juga memberikan bimbingan yang menyeluruh dan mendalam, baik dari aspek bacaan maupun dari segi pemahaman tajwid, sehingga kemampuan hafalan siswa semakin berkembang. Ini menjadikan guru tahfidz sebagai bagian yang tak terpisahkan dari peningkatan kualitas hafalan siswa di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, diperoleh informasi bahwa pembina tahfidz, Ustadz Eko Haryanto, S.Pd dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 380 siswa, menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan

dalam proses menghafal Al-Qur'an. Menyadari hal tersebut, pihak sekolah berupaya menyediakan berbagai program yang dirancang untuk mendukung serta meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa agar lebih lancar dan efektif. Program-program ini bertujuan memberikan solusi bagi siswa yang menghadapi kendala dalam hafalan sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pelajaran tahfidz.³

Salah satu dari beberapa program yang disediakan yaitu Program utama menghafal Al-Qur'an, Program Intensif Menghafal Al-Qur'an serta Program Dauroh menghafal Al-Qur'an. Peran seorang guru tahfidz tidak hanya sebatas memberikan pendidikan, tetapi juga memberikan pendampingan yang intens, bimbingan yang terarah, serta memotivasi siswa dalam proses pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka. Lebih dari itu, guru tahfidz juga memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang kesulitan atau memiliki keterbatasan dalam menghafal Al-Qur'an, dengan tujuan agar mereka bisa memperbaiki dan meningkatkan hafalan mereka. Guru tahfidz juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa yang menghadapi kendala dalam menghafal tetap dapat termotivasi dan terus berusaha mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.⁴

³ Pra Survey Observasi (Pembina Tahfidz SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Uatadz Eko Haryanto) 31 Juli 2024.

⁴ Pra Survey Observasi (Pembina Tahfidz SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Uatadz Eko Haryanto) 31 Juli 2024.

Tabel 1. Target Hafalan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan**Metro**

Program Kelas Reguler

Kelas VII	I	PTS Semester 1	An Nas - Al Ghosiyah	Juz 30
		PAS Semester 1	Al A'la - An Naba'	
	II	PTS Semester 2	Al Mulk - Al Haqqah : 8	Juz 29
		PAS Semester 2	Al- Haqqah : 9 - Nuh	
Kelas VIII	I	PTS Semester 1	Al Jin - Al Mudatsir	Juz 1 (5 lbr pertama)
		PAS Semester 1	Al-Qiyamah - Al - Mursalat	
	II	PTS Semester 2	Al Baqarah : 1- 36	
		PAS Semester 2	Al Baqarah : 37 - 76	
Kelas IX	I	PTS Semester 1	Al Baqarah : 77 - 112	Juz 1 (5 lbr kedua)
		PAS Semester 1	Al Baqarah : 113 - 141	
	II	PTS Semester 2	Ujian	Juz 30, 29, 1
		PAS Semester 2	Ujian	

Sumber Arsip: SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani dan Ustadz Mukti Pinanggio yang merupakan pengajar tahfidz kelas VII Ar- Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, diketahui bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang kurang memiliki antusiasme dalam menghafal Al-Qur'an, siswa siswa tersebut belum mencapai target hafalan Al-Qur'an yang telah ditentukan, dimana seharusnya setiap hari mereka diwajibkan untuk menghafal

minimal satu blok atau sekitar 10 ayat pendek dan tiga ayat jika ayat nya panjang. Dalam kurun waktu satu tahun, target yang harus dicapai siswa adalah satu juz-satu juz setengah. Namun, terdapat 15 dari 35 siswa kelas VII Ar-Rouf yang belum mencapai target, siswa merasa bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hal yang membosankan, sehingga seringkali muncul keluhan dari mereka yang menyatakan bahwa proses Al-Qur'an terasa sulit bagi mereka.⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Anggita Zanitha Wahab, salah seorang siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, ia menyampaikan bahwa dirinya merasa cukup kesulitan saat menghafal, disebabkan oleh adanya banyak ayat yang menurutnya memiliki kemiripan dan sering kali tertukar satu dengan yang lainnya.⁶ Dari penuturan Calista Via Zenita, ia menjelaskan bahwa konsentrasinya dalam menghafal masih belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh pengalamannya sewaktu masih bersekolah di SD, dimana pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya diberikan sekali dalam seminggu. Akibatnya, ia belum terbiasa menghafal Al-Qur'an secara rutin setiap harinya.⁷ Sementara itu, Abimanyu Adhyastha Anwar mengungkapkan bahwa ia masih mengalami kesulitan dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan lancar, yang menurutnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai ilmu tajwid.⁸

Bersadarkan dari hasil wawancara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, terungkap bahwa ada beberapa permasalahan yang menjadi

⁵ Wawancara Dengan Ustadz Mukti Pinanggio dan Ustadzah Diana Lisa Fitriani Guru Tahfidz Kelas VII Ar-Rouf, 15 Agustus 2024.

⁶ Wawancara dengan Anggita Zanitha Wahab Siswa Kelas VII Ar-Rouf, 15 Agustus 2024.

⁷ Wawancara dengan Calista Via Zenita Siswa Kelas VII Ar-Rouf, 15 Agustus 2024.

⁸ Wawancara Dengan Abimanyu Adhyastha Anwar Siswa Kelas VII Ar-Rouf, 15 Agustus 2024.

landasan penelitian ini yaitu problematika pembelajaran al-qur'an program tahfidz. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah antusiasme siswa dalam menghafal, belum tercapainya target yang telah ditetapkan, dan perbedaan latar belakang pendidikan agama antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dengan siswa yang lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sekolah yang berbasis islami. Fenomena ini memperlihatkan bahwa siswa mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an

Penulis memutuskan untuk memfokuskan analisisnya pada kelas VII Ar-Rouf dalam penelitian ini karena kelas ini terdiri dari siswa-siswa yang tidak tinggal di Asrama SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro (Sekolah saja) atau di Pondok Pesantren. Akibatnya banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu menghafal satu juz – satu juz setengah Al-Qur'an setiap tahun. Hal ini berbeda dengan kelas yang siswanya tinggal di asrama atau pondok pesantren, yang umumnya lebih mudah dalam mencapai target hafalan. Oleh karena itu perlunya peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an bagi siswa di kelas VII Ar-Rouf agar mereka dapat memenuhi standar yang diharapkan.

Selain itu, kelas VII Ar-Rouf merupakan kelas yang di dalamnya terdapat percampuran antara siswa laki laki dan perempuan. Dengan demikian terdapat perbedaan dengan kelas kelas yang lain. Dimana di kelas kelas yang lain merupakan kelas yang di dalamnya terpisah antara laki laki dan perempuan. Hal ini pun menjadi pertimbangan dalam penulis memilih kelas tersebut sebagai kelas yang diteliti.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merasa sangat terdorong untuk melakukan analisis mendalam serta penelitian yang tertuang dalam judul. Penulis memiliki ketertarikan yang besar untuk menggali lebih jauh dan menyelidiki topik tersebut secara menyeluruh dengan judul **“Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Apa saja kah Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui Apa saja Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara umum sebagai berikut:

1. Bagi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait problematika siswa dalam menghafal Al-Qur’an, sehingga dapat dengan cepat memberikan solusi bagi siswanya yang kurang mampu dalam menghafal Al-Qur’an.
2. Bagi guru tahfidz, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.

3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait problematika siswa dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga mampu memahami pengajaran yang seharusnya dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Penelitian Relevan

Dari beberapa tinjauan skripsi yang telah penulis baca, ada banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi pertimbangan selanjutnya. Setelah mengadakan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas mengenai Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Kajian yang hampir serupa dengan penelitian penulis adalah:

1. Skripsi oleh Hikmah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari, tahun 2022 dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin"

Relevansi penelitian Hikmah dengan penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Hikmah berfokus pada surah pendek yang dihafalkan, sedangkan penelitian yang akan dikaji berfokus pada menghafal surah pendek dan juga surah panjang yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Selain itu perbedaan lainnya adalah penelitian Hikmah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK),

sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Kemudian lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, sedangkan saudara Hikmah melakukan penelitian di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin⁹.

2. Skripsi oleh Khaiza Rani, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022, dengan Judul “Peran Guru Tahfiz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dan Menjaga Hafalan Peserta Didik Siswa Kelas 6 SDIT Al-Ihsan Kebagusan Jakarta Selatan”.

Relevansi penelitian Khaiza Rani dengan penelitian yang akan dikaji adalah tentang bidang tahfiz. Penelitian Khaiza Rani juga menggunakan metode penelitian kualitatif, serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang ditulis oleh Khaiza Rani ini membahas tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan menjaga hafalan, sedangkan peneliti membahas tentang problematika pembelajaran Al-Qur’an Program Tahfidz. Kemudian lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, sedangkan Khaiza

⁹ Hikmah. “*Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin*” (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, tahun 2022).

Rani melakukan penelitian di SDIT Al-Ihsan Kebagusan Jakarta Selatan.¹⁰

3. Skripsi oleh Emi Khoiriyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023, dengan judul skripsi “Problematika Dan Solusi Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kela XI di MAN 1 OKU Timur”.

Relevansi penelitian Emi Khoiriyah dengan penelitian yang akan dikaji adalah membahas tentang problematika menghafal al-qur’an. Dan penelitian Emi Khoiriyah juga menggunakan metode penelitian kualitatif, serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Emi Khoiriyah lebih fokus dan lebih khusus tentang problematika dan solusi siswa dalam menghafal Al-Qur’an dan di jenjang MA. Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada problematika menghafal Al-Qur’an yang rada di jenjang Sekolah Menengah Pertama.¹¹

4. Skripsi oleh Hadi Rusadi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2020, yang berjudul “Strategi Guru Mengatasi

¹⁰ Khaiza Rani. “Peran Guru Tahfiz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dan Menjaga Hafalan Peserta Didik Siswa Kelas 6 SDIT Al-Ihsan Kebagusan Jakarta Selatan” (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta , Tahun 2022).

¹¹ Emi Khoiriyah, “Problematika Dan Solusi Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kela XI di MAN 1 OKU Timur” (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intran, Tahun 2023).

Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDIT Mujahidul Amin Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya”.

Relevansi penelitian Hadi Rusadi dan penelitian yang akan dikaji adalah melihat bagaimana kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an siswa. Dan penelitian Hadi Rusadi juga menggunakan metode penelitian kualitatif, serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah penelitian yang dikaji Hadi Rusadi lebih menekankan pada Strategi guru, sedangkan pada skripsi yang penulis angkat lebih pada problematika siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Perbedaan lainya ialah lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, sedangkan Hadi Rusadi melakukan penelitian di SDIT Mujahidul Amin Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya .¹²

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, penelitian yang akan dikaji memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni peneliti mengangkat masalah yaitu mengenai Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz, selain itu penelitian yang akan dikaji berlokasi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang diajarkan ilmu agama islam lebih dibanding dengan sekolah umum. Tetapi masih ada siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang masih kesulitan menghafal Al-Qur'an sehingga nya tidak mencapai target yang telah ditentukan. Hal inilah yang membedakan penelitian yang dikaji dengan

¹² Hadi Rusadi, “*Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDIT Mujahidul Amin Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya*” (Palangkaraya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Tahun 2020).

penelitian sebelumnya. Berdasarkan dari perbedaan dan persamaan tersebut, peneliti yang akan datang adalah pembaharuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Problematika

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “Problematika” berasal dari bahasa Inggris *problem* yang memiliki arti masih menimbulkan masalah, hal yang dimasalahkan, hal yang belum dapat dipecahkan, dan permasalahan yang mempunyai arti hal yang menjadi masalah. Maksudnya disini yaitu suatu perkara yang butuh pemikiran untuk mendapatkan suatu penyelesaian.

Problematika juga merupakan kata sifat yang berarti masalah, dan hal ini merupakan sebuah persoalan. Dalam kegiatan pembelajaran ditemukan banyak sekali permasalahan yang harus di hadapi, dimana permasalahan tersebut menjadi sebuah hambatan untuk tercapainya tujuan secara maksimal. Problem tersebut terdiri dari berbagai segi aspek yang menjadi problem dalam dunia pendidikan.¹

Pembelajaran merupakan kegiatan formal utama dalam sebuah pendidikan. Dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, seorang guru hendaknya harus mampu dalam mengkondisikan kelas. Dalam menguasai kelas tersebut di harapkan siswa dapat fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran pun seorang guru diharuskan memiliki kemampuan dalam mengaitkan teori dengan keadaan pada kenyataan sehingga membuat siswa dapat

¹ S Jannah Fathiyatul, “Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dan Upaya Pemecahannya di SMP Muslimin 5 Cibiru Bandung,” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 12 (2 Maret 2021): 256.

memahami makna hal tersebut secara kontekstual sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.²

Dalam kegiatan belajar mengajar pastilah terdapat tujuan dalam pembelajaran. Terlebih lagi dalam hal pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi umat islam. Hal ini dikemukakan oleh seorang pakar yang bernama Dr. Khalid bin Abdul Karim Al-Hakim dalam bukunya Mafatih tadabbur Al-Qur'an (kunci kunci tadabbur Al-Qur'an) yang terbagi menjadi lima tujuan pembelajaran yaitu :

- a. Memperoleh Ilmu : Abdullah bin Mas'ud berkata : *“Apabila anda menginginkan ilmu maka bacalah Al-Qur'an ini karena di dalamnya terkandung ilmu tentang umat yang terdahulu dan yang akan datang.”*
- b. Mengamalkan isinya : Ali bin Abi Thalib berkata : *“Wahai pembaca Al-Qur'an atau wahai pembawa ilmu, ketahuilah bahwa orang alim (berilmu) itu adalah orang yang mengamalkan apa yang diketahuinya dan amalannya sama dengan ilmunya.”*
- c. Bermunajat (berdialog) dengan allah: *Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu. Beliau mendengar Rasulullah bersabda “Tidaklah allah mendengarkan suatu suara yang baik dari Nabi Muhammad SAW seperti ketika beliau melagukan bacaan Al-Qur'an dan mengeraskannya.”*
- d. Mengharap pahala : Rasulullah bersabda : *“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab allah (Al-Qur'an) maka dia mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan akan dijadikan sepuluh kali lipatnya. Saya*

² Nurzanah (last) dan Anita Carlina, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Medan: Umsu Press, 2021), 36.

tidak mengatakan “Alif Lam Mim” itu satu huruf, akan tetapi “Alif” itu satu huruf, “Lam” itu satu huruf, dan “Mim” itu satu huruf.”³

- e. Berobat dengannya : Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 82
Artinya : *“Dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”⁴*

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur’an pada dasarnya sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia di dunia dan kelak sebagai bekal untuk kehidupan akhirat, sebab dengan seseorang mempelajari Al-Qur’an, membacanya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an maka seseorang tersebut akan diberikan kemudahan, kelancaran, kesejahteraan serta kebahagiaan oleh Allah SWT.⁵

Mata pelajaran Al-Qur’an adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana memiliki tujuan agar dapat memberikan pemahaman, motivasi, arahan, serta bimbingan kepada siswanya. Agar siswa tersebut dapat menghayati setiap ayat beserta kandungannya di dalam Al-Qur’an. Sehingga siswa tersebut dapat mengimplementasikan nya dalam kehidupan sehari-hari.

Dikutip dari pendapat Djaramah bahwa pengertian dari problematika pembelajaran adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar dikarenakan adanya gangguan, hambatan, atau bahkan ancaman dalam belajar dikarenakan suatu masalah tertentu. Jadi problematika pembelajaran yang

³ Khoirun Nidhom, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani,” *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 3 (Oktober 2020): 8.

⁴ QS. Al-Isra (17) 82.

⁵ Khoirun Nidhom, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani,” 8.

dimaksud disini adalah problematika pembelajaran dalam hal menghafal Al-Qur'an.⁶

2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an secara etimologi (bahasa) berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *نقرا*, yaitu bentuk mashdar dari kata *قرأ*.

Sedangkan secara istilah memiliki arti kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang diriwayatkan secara mutawwatir dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Nabi Muhammad SAW, pedoman hidup bagi manusia, menjadikan ladang ibadah bagi yang membacanya, serta sumber petunjuk bagi kehidupan.

Lafadz Hifz merupakan bentuk masdar dari kata hifz yahfazu yang memiliki arti menghafal. Sedangkan kata Al-Qur'an merupakan bentuk idofah yang berarti menghafalkannya. Dalam kata lain yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan di dalam pikiran dan kemudian meresap masuk kedalam hati orang tersebut sehingganya orang tersebut dapat mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dikutip dari pendapat beberapa ahli mengenai pengertian menghafal diantaranya sebagai berikut :

- a. Baharuddin mengemukakan bahwa pengertian menghafal yakni menanamkan asosiasi di dalam jiwa seseorang.

⁶ Nurzanah (last) dan Carlina, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*, 37.

⁷ Mahir M Sholeh, *Buku Saku Dirasat Islamiyah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), 1.

- b. Cece Abdulwaly berpendapat menghafal adalah usaha yang dikerjakan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu untuk masuk ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus menerus dijaga, dilindungi serta dipelihara agar terhindar dari kelupaan.
- c. Mahmud memiliki pendapat tentang menghafal yaitu kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui berbagai saluran indrawi yang disimpan dalam jaringan saraf yang sangat rumit di seluruh bagian otak.⁸

Menghafal juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan menimbulkan ingatan secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses untuk menyiapkan kesan kesan yang suatu saat dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut Suryabrata, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan kesengajaan dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan rasa sadar dan kesungguhan dalam mencamkan sesuatu.

Menghafal Al-Qur'an yaitu suatu proses melestarikan sekaligus menjaga kemurnian kitab suci yang diturunkan kepada Rasul kita di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan, baik secara keseluruhan maupun sebagainya.⁹

Dari beberapa definisi yang tertera diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan usaha sadar yang disertai kesungguhan di dalam diri seseorang untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang

⁸ Syahrudin (last), Yusuf Abdurachman Luhulima, dan Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK IAIN Ambon," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (Desember 2021): 16.

⁹ M Sholeh, *Buku Saku Dirasat Islamiyah*, 2.

mengandung mukjizat ke dalam pikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu.

3. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW melalui perantara yakni Malaikat Jibril yang menjadi tuntunan bagi umat manusia, karena di dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk yang dapat di ikuti oleh manusia agar keluar dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang atas izin Allah SWT.

Adapun pendapat para ulama mengenai hukum dari menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu :

- a. Syaikh Ibnu Baz mengatakan bahwa “Menghafal Al-Qur'an adalah mustahab atau sunnah”. Namun yang rajih in shaa allah, menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, yaitu wajib diantara kaum muslim ada yang menghafalkan Al-Qur'an, jika tidak ada sama sekali maka mereka mendapatkan dosa.
- b. Imam Jalaluddin As-Suyuthi berpendapat bahwa “ Ketahuilah bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan fardu 'ain bagi umat islam agar kemutawatirannya tidak terputus dan tidak tersentuh pergantian atau penyimpangan. Sementara dalam menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an merupakan fardu kifayah dan merupakan amal taqarrub yang paling baik.¹⁰

¹⁰ Syahrudin (last), Yusuf Abdurachman Luhulima, dan Khozin, “Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK IAIN Ambon,” 17–18.

4. Adab Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah apabila menghafalnya tidak dilakukan dengan sembarangan. Menghafal Al-Qur'an tidak sama seperti menghafal lagu atau karya lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka, karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mulia.

Adapun adab menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki niat di dalam hati yang ikhlas karena Allah semata. Adapun landasan nya sama seperti membacanya.
- b. Memperbanyak doa agar diberikan kemudahan dalam menghafal. Karena, siapa yang menyibukkan hatinya dengan sebab sebab, Allah akan membiarkannya terikat pada sebab sebab itu. Siapa yang mengikatkan hatinya kepada Allah maka Allah akan menyediakan sebab sebab itu untuknya.
- c. Memperbanyak istighfar
- d. Menjaga ketakwaan dan kesalihan (tidak melakukan hal- hal yang menjerumuskan pada kemaksiatan
- e. Menjaga hafalan, tidak melupakan yang telah dihafalkan
- f. Menghindari makan dan minum berlebihan agar terhindar dari rasa kantuk
- g. Mencari teman yang memiliki keinginan kuat untuk menghafal Al-Qur'an.¹¹

Adab dalam menghafal Al-Qur'an harus terus diperhatikan, dipegang dan dijaga sebelum dan disaat menghafal Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an

¹¹ Adham Syarqawi, *Sentuhan Al-Qur'an* (Kuwait: PT Qaf Media Kreativa, 2021), 31.

bermanfaat, dapat menghasilkan buahnya berupa tadaabbur, kesan dan istiqomah, dan membaca sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Seperti yang telah ada di dalam Al-Qur'an surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar benar memeliharanya. (Q.S Al-Hijr ayat 9).¹²

5. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menurut Muhammad terdapat keutamaan dari menghafal Al-Qur'an yaitu para penghafal Al-Qur'an mendapatkan derajat yang sangat tinggi disisi Allah, para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Seorang penghafal Al-Qur'an mendapatkan julukan "Ahlullah" atau dapat disebut juga sebagai keluarga Allah SWT. Hal ini juga telah dijanjikan Rasulullah bahwa orang tua dari anak yang menghafal Al-Qur'an akan diberikan mahkota pada hari kiamat oleh Allah SWT. Para penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal. Para penghafal Al-Qur'an juga termasuk orang orang yang menjaga kemurnian kitab suci karena para penghafal Al-Qur'an selalu membaca ayat demi ayat hal ini menjadikan dirinya manusia yang sholeh yang bertakwa kepada Allah SWT. Para penghafal Al-Qur'an juga akan mendapatkan pertolongan dari Al-Qur'an pada hari kiamat nanti. Para penghafal Al-qur'an selalu memiliki waktu khusus dalam mengulang hafalan nya atau biasa disebut dengan muraja'ah di sela sela kesibukan nya. Al-Qur'an merupakan kitab "mubarak" yaitu kitab yang didalamnya penuh dengan

¹² QS. Al-Hijr (15) 9.

keberkahan atau tempat menumpuknya kebaikan kebaikan. Para penghafal Al-Qur'an senantiasa akan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Dia akan merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya yang tidak akan bisa diukur dengan apapun¹³

Menghafal Al-Qur'an juga memiliki banyak keutamaan diantaranya yaitu :

- a. Bagi seseorang yang mempelajari, menghafal, hingga mengamalkan Al-Qur'an merupakan orang yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima amanah menjaga kitab suci Al-Qur'an. Karena membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan juga mendapat pahala bagi yang mengerjakannya.¹⁴ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Fatir ayat 32 yang artinya :

“Kemudian, Kitab Suci itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Lalu, di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Itulah (dianugerahkannya kitab suci adalah) karunia yang besar.”¹⁵

- b. Menghafal Al-Qur'an merupakan keistimewaan bagi umat Islam. Karena umat Islam itu telah Allah jadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.

¹³ Amalia Sholeha dan Muhammad Dahlan Rabbanie, “Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 3–4.

¹⁴ M Sholeh, *Buku Saku Dirasat Islamiyah*, 2.

¹⁵ QS. Al- Fatir (35) 32.

- c. Orang-orang yang mempelajari, menghafal, serta mengamalkan Al-Qur'an di hari kiamat maka kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.¹⁶

6. Indikator Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam diri seseorang dapat dilihat dari 3 aspek diantaranya yaitu : fasahah, kelancaran dan kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.

Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an meliputi:

- 1) Fasahah (Kefasihan dalam membaca al-qur'an)

Jika seseorang itu mampu membaca al qur'an dengan benar sesuai pelafalannya, maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an.

- 2) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu ingatan yang baik yaitu ingatan yang dalam keadaan siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. Dan diantaranya syarat menghafal Al-Qur'an yaitu teliti dan mampu menjaga hafalan agar tidak lupa.

- 3) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya yaitu :

- a) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)
- b) Shifatul huruf (sifat-sifat huruf)

¹⁶ M Sholeh, *Buku Saku Dirasat Islamiyah*, 3.

- c) Akhkumul huruf (hukum atau kaidah bacaan)
- d) Ahkamul mad wal qashr (hukum panjang dan pendek bacaan).¹⁷

Menghafal Al-Qur'an bukanlah kegiatan menghafal secara biasa. Akan tetapi, kegiatan menghafal Al-Qur'an sangatlah bernilai tinggi sehingga ketika menghafal Al-Qur'an ada tata caranya yaitu berwudlu dan syaratnya harus suci dari hadas kecil dan hadas besar. Selain itu, ketika menghafal Al-Qur'an juga harus memahami tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati dan tanwin dan masih banyak materi-materi tajwid yang lainnya.

B. Program Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an

Di dalam KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, program memiliki arti rancangan mengenal asas atau usaha. Sedangkan dalam kamus ilmiah arti dari program yaitu berita acara, rancangan, rencana dari suatu kegiatan. Untuk lebih jelasnya terdapat pengertian program menurut para ahli di antaranya sebagai berikut:

- a. Arikunto mengatakan bahwa sebagaimana dalam kamus, pengertian program diartikan sebagai rencana dan program juga disebut sebagai kegiatan yang dilakukan dengan seksama.
- b. Program menurut Wirawan yaitu kegiatan atau aktivitas yang telah dirancang untuk melaksanakan suatu kebijakan dan waktu pelaksanaannya tidak terbatas. Selain itu dapat dikatakan bahwa program merupakan

¹⁷ Moh Toyyib, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini," *Al-Ibrah* Vol 6 (Desember 2021): 32.

rancangan kegiatan yang telah terkonsep tertulis maupun tidak tertulis, guna untuk melaksanakan sebuah kegiatan. Lembaga pendidikan sekolah, umumnya pasti mengkonsep program yang dijalankan nya secara tertulis agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan teratur.

Program juga dapat diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan. Maka program adalah sebuah sistem, yaitu berupa rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan pelaksanaan program selalu terjadi dalam suatu organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.¹⁸

Tahfidz Al-Qur'an merupakan cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang di dukung banyak orang, berdasarkan kebijaksanaan, prosedur, dan sumberdaya yang dimaksudkan agar dapat membawa hasil guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro terdapat program tahfidz Al-Qur'an yang memiliki tujuan sebagai sarana dan wadah untuk menggali potensi, bakat serta minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, menumbuhkan semangat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang

¹⁸ Sulistyorini (last) dan Johan Andriesgo, *Supervisi Pendidikan* (Bengkalis-Riau: DOTPLUS, 2021), 192.

¹⁹ Dian Mahza Zaluna dan Muntazul Fikri, "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar," *Jurnal Pendidikan Islam* Jurnal Pendidikan Islam (2020): 35.

telah di tentukan oleh pihak sekolah. Keberhasilan dari program tahfidz Al-Qur'an dapat dilihat dari tercapainya target tersebut yaitu dalam 1 tahun peserta didik harus mampu menghafal satu - satu setengah juz, yang mana dalam pembagiannya yaitu kelas VII semester satu menghafal juz 30, kelas VII semester dua menghafal juz 29 dari surat Al-Mulk - Nuh, kelas VIII semester satu dilanjutkan menghafal surat Al-Jin – Al-Mursalat, kelas VIII semester dua menghafal juz 1 dari surat Al-Baqarah ayat 1-76, kelas IX semester satu dilanjutkan menghafal surat Al-Baqarah dari ayat 77-141, dan kelas IX semester dua diadakan ujian tahfidz juz 30, 29, dan 1. Sehingga dalam kurun waktu 3 tahun diharapkan peserta didik telah berhasil menghafal sebanyak 3 juz di dalam Al-Qur'an.

Proses menghafal Al-Qur'an program utama diawali dengan siswa masuk jam 6:50. Siswa berdoa, tilawah 1 halaman, kemudian mereka melaksanakan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha barulah mereka menyiapkan hafalan untuk kemudian di setorkan kepada guru tahfidz. Setoran tersebut diberikan waktu sampai jam 08:00. Selanjutnya bagi siswa yang memiliki kesulitan menghafal seperti penguasaan ilmu tajwid yang kurang serta membaca yang terbata bata dilanjutkan mengikuti kelas intensif Al-Qur'an yang dilaksanakan pada jam 9.30 - 11.00. Kegiatan intensif Al-Qur'an ini dibimbing oleh guru yang berbeda dari guru yang berada di kelas.

2. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode berasal dari kata metha yang memiliki arti melewati atau melalui dan hodos yang memiliki arti jalan atau cara. Kata ini merupakan kata yang berasal

dari Yunani. Sedangkan menurut istilah metode merupakan cara khusus yang tepat yang digunakan untuk menyajikan suatu materi pendidikan, sehingga tercapailah tujuan pendidikan tersebut baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dimana para peserta didik dapat menerima pendidikan tersebut dengan mudah dan dapat mengamalkannya tanpa ada unsur paksaan atau penekanan.

Pengertian metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara kerja yang bersistem guna untuk memudahkan pelaksanaan dalam suatu kegiatan agar mencapai suatu tujuan yang telah dicanangkan. Sehingga dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

Adapun tentang macam-macam metode dalam menghafal Al-Qur'an terbagi menjadi beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi merupakan salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang guru tahfidz. Talaqqi ini pun dilakukan dengan guru tahfidz yang sudah hafidz atau yang telah memiliki hafalan Al-Qur'an. Dikarenakan telah menguasai kaidah tajwid yang merupakan aturan dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam metode talaqqi ini terdapat 2 cara dalam penyampaian hafalan kepada peserta didik. Yaitu yang pertama dilakukan dengan mendengarkan terlebih dahulu kepada peserta didik ayat ayat yang akan

dihafal secara berulang ulang. Kemudian dilanjutkan dengan menyetorkannya yang telah dihafalkan tersebut kepada guru secara bergantian satu persatu.

b. Metode Wahdah

Metode wahdah memiliki pengertian yaitu sebuah metode menghafal Al-Qur'an satu demi satu ayat yang akan dihafalkan. Ayat tersebut dihafalkan sebanyak 10-20 kali atau lebih sampai terbayang di dalam pikirannya. Lalu setelah ayat tersebut hafal barulah boleh memulai menghafal ayat berikutnya dan menggunakan cara yang sama seperti sebelumnya.²⁰

c. Metode Kitabah

Metode ini dikenal dengan metode menulis. Menulis disini yaitu seorang penghafal menulis ayat yang akan dihafalkannya di dalam secarik kertas. Kemudian ayat tersebut dibaca berulang ulang dengan benar dan setelah itu dihafalkan hingga dirasa hafal. Metode ini dianggap praktis karena selain membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan membantu penghafal mempercepat hafalannya karena telah terbentuk pola ayat di dalam pikirannya.

d. Metode Sima'i

Metode sima'i adalah metode dengan cara mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini cocok dan sangat efektif bagi penghafal yang memiliki daya ingat yang tinggi, terutama anak-anak yang tunanetra atau anak dibawah umur yang masih belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.

²⁰ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), 75.

e. Metode Binadzar

Metode binadzar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin, hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat - ayatnya.

f. Metode Taqrir

Metode taqrir yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada seorang guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain itu takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.²¹

Pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro metode yang digunakan yaitu metode binadzar dan metode taqrir. Namun hal ini menyesuaikan dengan kemampuan menghafal siswa maka para siswa ada juga yang menghafal menggunakan metode talaqqi, dan kitabah.

3. Faktor Pendukung Program Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam program menghafal Al-Qur'an. Diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1. Faktor Kesehatan

²¹ Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz AL-Qur'an* (Juni 2023: Indonesia Utama, t.t.), 106.

Jika seorang penghafal memiliki tubuh yang sehat maka proses menghafal akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, serta batas waktu menghafal pun akan terasa relative cepat. Berbeda dengan tubuh yang dalam keadaan tidak sehat, maka akan sangat menghambat ketika menjalani proses menghafal.

2. Faktor Kecerdasan

Setiap individu memiliki kecerdasan berbeda beda. Sehingga hal ini cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan tidak bersemangat dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an.

3. Faktor Motivasi

Faktor motivasi pun menjadi faktor yang penting dalam proses menghafal karena dengan adanya motivasi, seorang penghafal akan lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang. Kurangnya motivasi dari orang orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi penghafal itu sendiri.

b. Faktor Eksternal

1. Tersedianya guru qiraah maupun guru tahfidz (instruktur)

Keberadaan instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor ini sangat menunjang kelancaran mereka dalam proses belajarnya. Tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar kualitas

hafalan para siswa hasilnya kurang memuaskan. Jadi, dengan adanya instruktur yang ada diharapkan akan memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an

Siswa dalam prosesnya menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu yang khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan para menghafal Al-Qur'an yang mengikuti Tahfidzul Qur'an. Dengan adanya waktu khusus dan tidak terlalu berat materi yang dipelajari para siswa akan menyebabkan siswa lebih berkonsentrasi untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu dengan adanya pembagian waktu akan dapat memperbaharui semangat, motivasi, serta niat. Dengan adanya hal tersebut maka akan menjadi suatu kegiatan menghafal al-Qur'an yang menyenangkan dan penuh konsentrasi.

3. Faktor lingkungan sosial (organisasi, pesantren, dan keluarga)

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peranan yang sangat penting terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan agama. Hal ini dikarenakan bahwa lingkungan para siswa bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktivitas belajarnya akan semakin meningkat. Dalam lingkungan bermasyarakat, organisasi, pesantren, keluarga yang mendukung kegiatan tahfidzul Qur'an juga akan memberikan stimulus positif pada para siswa sehingga mereka menjadi

lebih baik dan bersungguh sungguh dan mantap dalam menghafal Al-Qur'an.²²

4. Faktor Penghambat Program Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan menghafal Al-qur'an harus memperhatikan berbagai faktor. Adanya faktor - faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap proses belajar mengajar. Karena itu apabila terdapat salah satu faktor yang kurang mendukung maka segera di cari solusinya atau di perbaiki karena semua itu akan memberikan pengaruh pada keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Kemudian jika faktor sudah memenuhi syarat / atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan menghafal Al- Qur'an maka hal itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus.

Pada kegiatan menghafal Al-Qur'an tentu terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami oleh peserta didik. Faktor kesulitan tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Adapun faktor eksternal diantaranya yaitu:

- a. Tidak menguasai makharijul huruf yang benar.
- b. Terdapat kemiripan ayat yang satu dengan ayat yang lain nya sehingga membuat peserta didik terjebak, bingung, dan juga ragu dalam menghafalkan nya.
- c. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengatur waktu atau manajemen waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan yang lain.
- d. Tidak mengulang ulang bacaan atau ayat yang sedang dihafalkan.

²² Dian Mahza Zaluna dan Fikri, "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar," 37–38.

- e. Tidak adanya pendidik atau pembimbing dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal kesulitan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Diantaranya yaitu :

- a. Tidak menemukan perasaan nikmat dalam menghafal Al-Qur'an
- b. Rasa malas yang berkelanjutan
- c. Mudah putus asa
- d. Kurang nya rasa sabar
- e. Semangat yang kian menurun dan tidak bersungguh sungguh
- f. Adanya paksaan orang lain dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an²³

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an terdapat dua faktor penghambat program tahfidz Al-Qur'an. Yaitu faktor eksternal dan faktor internal dalam diri peserta didik tersebut yang dapat mengganggu dalam proses kegiatan menghafal itu sendiri.

Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro faktor penghambat yang sering dialami oleh siswa yaitu tidak menguasai makharijul huruf yang benar, terdapat kemiripan ayat yang satu dengan ayat yang lain nya sehingga membuat peserta didik terjebak, bingung, dan juga ragu dalam menghafalkan nya, ketidakmampuan peserta didik dalam mengatur waktu atau manajemen waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan yang lain, tidak mengulang ulang bacaan atau ayat yang sedang dihafalkan, latar belakang siswa, serta faktor yang terdapat dalam diri peserta didik yang telah disebutkan diatas.

²³ Fatimah dan Sri Tuti Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat," *Jurnal Qiro'ah Vol.10 No.2*, 2020, 23–24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penelitian ini dapat digunakan dalam kegiatan penelitian yang mencakup tentang sejarah, tingkah laku, dan kehidupan di masyarakat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan maupun prilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, maupun masyarakat dalam konteks dan sudut pandang tertentu. Hal ini juga memiliki keselarasan dengan pendapat dari Bodgan dan Taylor. Menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹

Jadi, penelitian ini dilakukan dilapangan dengan mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitiannya tersebut. Lokasi penelitian adalah sekolah formal yaitu SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang bertempat di No.28, Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, Metro Pusat, Kota Metro Provinsi

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6–7.

Lampung. Adapun objek penelitian adalah guru mata pelajaran tahfidz dan siswa kelas VII Ar Rouf di sekolah tersebut.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang pengolahan data nya dilakukan secara deskriptif.² Dimana penelitian ini dimaksudkan ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak- banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Data yang dikumpulkan dari beberapa informan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yang nantinya akan di

² Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarto, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2022*, 2022, 340.

analisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber subjek data tersebut diperoleh berdasarkan metode tertentu.³ Sumber data juga dapat diartikan darimana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisisioner, berarti sumber data nya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran tafidz kelas VII SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, dan siswa kelas VII Ar-Rouf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Berdasarkan teknik di atas, sumber data dipilih secara terus menerus dan berkelanjutan hingga peneliti memperoleh data yang cukup untuk memenuhi kebutuhan terkait Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Sumber Data Sekunder

³ Cahyadi, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan di Pt Arthanindo Cemerlang," *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2022, 63.

⁴ *Ibid*, 64.

Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber yang didapatkan secara tidak langsung kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini data sekunder nya adalah Pembina Tahfidz, literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti absensi guru, RPP, modul ajar, buku panduan tahfidz Al-Qur'an, skripsi terdahulu, buku-buku/dokumen yang berisi visi & misi, data guru di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, data siswa kelas VII, sejarah dan struktur organisasi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dilapangan supaya hasil yang diperoleh dari penelitian bisa bermanfaat dan menjadi sebuah teori atau penemuan baru. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang akan diteliti maka tujuan penelitian akan sia-sia. Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

⁵ *Ibid*, 63.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian terutama pada penelitian kualitatif. Wawancara terdiri dari 3 tahap, yaitu; Tahap pertama, perkenalan untuk membangun hubungan antar peneliti dengan narasumber. Tahap kedua, tahap yang terpenting dalam suatu penelitian sebab untuk memperoleh data yang berguna dalam penelitian. Tahap ketiga, respon dan konfirmasi dari partisipan atau informasi tambahan dari narasumber. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara tatap muka sehingga partisipan bisa menjawab secara langsung sehingga nya peneliti mendapatkan informasi secara rinci.

Jenis pola penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur dan pertanyaannya menggambarkan informasi yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan dengan sumber terpilih yakni 1 Pembina Tahfidz, 2 guru tahfidz kelas VII, dan siswa kelas VII Ar-Rouf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Wawancara ini dilakukan adalah untuk mencari data Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena-fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan dengan menjadi pengamat dalam kegiatan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, dan dengan mencari data tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfodz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Observasi non partisipan adalah metode observasi yang mana peneliti hanya bertindak untuk mengobservasi atau mengamati tanpa ikut

berpartisipasi dan ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agenda dan lain sebagainya. Selanjutnya metode dokumentasi ini juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui bahan-bahan yang tertulis diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa catatan biografi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi kelas, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro .

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian dan merupakan suatu hal yang sangat menentukan tingkat kualitas pada hasil penelitian. Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang penting dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk menjamin kepercayaan temuan

⁶ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, dan Sofino, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal of lifelog learning*, Juni 2021.

dalam pemecahan masalah yang diteliti.⁷ Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan yang melibatkan adanya beberapa metode, sumber data, ataupun sudut pandang untuk dapat mengumpulkan, menganalisis serta mengintegrasikan data. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

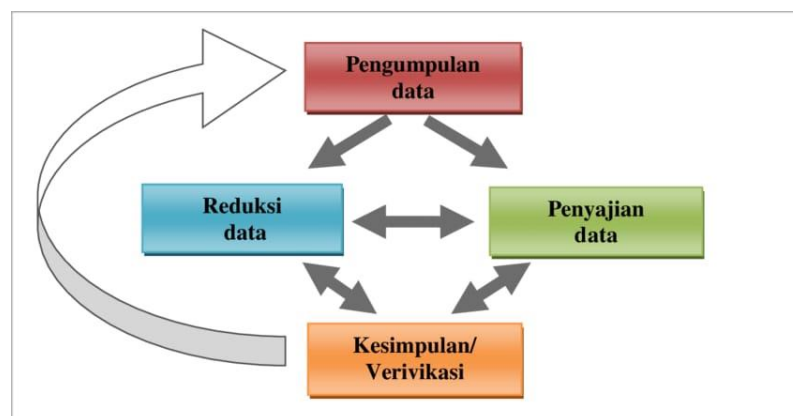
Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dengan menggabungkan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam hal ini, peneliti akan menguji data, dan dari jumlah tersebut berasal dari 1 sumber dan membandingkan data dari sumber lain untuk menguji data dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Hal ini

⁷ Alfani Athma Roayadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 175.

mengarahkan peneliti pada kemungkinan bahwa data yang diperoleh konsisten atau tidak konsisten, dan memberikan gambaran yang lebih baik terkait fenomena yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data dalam kategori, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, terus menerus, hingga tuntas dan menghasilkan data jenuh. Menurut Miles and Huberman tahapan analisis data yaitu reduksi data, display data, verifikasi.⁸



Gambar 1. Teknik Analisis Data (Miles & Huberman)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 176.

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Adapun prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : 1) Observasi, mengenai analisis kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan aktivitas belajar siswa, 2) Wawancara, kepada pembina tahfidz, guru tahfidz kelas VII Ar-Rouf dan siswa kelas VII Ar-Rouf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, dan 3) Dokumentasi, mengumpulkan buku atau jurnal terkait.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi agar data yang berjumlah banyak dapat dikelola secara teliti dan kompleks. Mereduksi data artinya memilih dan memfokuskan data pada hal-hal pokok yang dianggap penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan memberi kemudahan untuk peneliti mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Proses reduksi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengumpulan data dan informasi dengan hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat dilakukan dengan menjabarkan data ke dalam bentuk uraian singkat ataupun dalam bentuk sebuah bagan. Melalui penyajian data maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga semakin mudah difahami.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan memberi informasi yang telah diperoleh di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sesuai fokus penelitian, sehingga memberi kemudahan dan pemahaman mengenai peristiwa atau fenomena yang berhubungan dengan Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusions*)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sifatnya masih sementara, dan kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah menghasilkan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian didapatkan data yang jelas berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan akan memberi kemudahan dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi serta membantu perencanaan selanjutnya berlandaskan informasi yang telah diperoleh dan dipahami.⁹

⁹ *Ibid*, 177-81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro berdiri sejak tahun 2015, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro lahir pada tahun 2015 dengan mengusung visi terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dan berprestasi. Lahirnya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dilatarbelakangi oleh kebutuhan warga perserikatan akan sekolah yang berkualitas, unggul dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro lahir dengan konsep *school of holistic education*, dengan konsep ini diharapkan alumni SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki 5 keunggulan diantaranya keunggulan keislaman, keunggulan keilmuan, keunggulan kebahasaan, keunggulan kemasyarakatan dan keindonesiaan. Dengan kelima keunggulan ini kita berharap bahwa alumni SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro akan menjadi kader umat dan kader bangsa. Dengan 5 keunggulan tersebut cukup menjadi alasan bagi masyarakat untuk menjadikan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sebagai pilihan terbaik.

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro merupakan salah satu sekolah swasta dibawah naungan perserikatan Muhammadiyah. Dari dulu Muhammadiyah sendiri dikenal sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Dalam mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya, gerakan dakwah

Muhammadiyah yang sangat menonjol adalah gerakan di bidang sosial, ekonomi dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, Muhammadiyah sudah melahirkan ribuan lembaga pendidikan dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi yang tersebar diseluruh Indonesia. Dan salah satunya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang ada di kota Metro Lampung. Kota Metro sendiri terkenal dengan kota pendidikan, kota yang nyaman, sejuk dan tertata rapi.

Sistem pembelajaran di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro menerapkan sistem full day school dengan berbasis holistic education. Dengan sistem full day school, siswa diajarkan berbagai pembiasaan rutin yang membentuk akhlakul karimah, seperti menghafal Al-Quran sebelum belajar, sholat dhuha, kultum, pembinaan tilawah Al-Quran, menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dan siswa dibiasakan untuk mengamalkan puasa sunah. Meskipun seharian penuh siswa dalam kegiatan belajar mengajar, namun siswa tetap merasa enjoy dan antusias karena sistem pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Tidak hanya di dalam kelas, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro juga memiliki sistem belajar outdoor seperti learning at home, dimana siswa belajar dirumah teman-teman mereka. Ada juga kegiatan Outbound, Family Day, Marketing Day, Quranic Super Camp dan kegiatan rutin keputrian setiap hari Jumat. Dan yang paling digemari adalah program Students Exchange. Students Exchange pada tahun 2016 lalu dengan tuan rumah SMP Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, disana siswa yang terpilih mewakili SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro belajar dan menjadi siswa, selain itu siswa

juga mempelajari budaya dan adat istiadat disana. Ada juga program SMP Muhammadiyah Goes to Pare, siswa berkunjung langsung di Kampung Inggris untuk belajar Bahasa Inggris selama sepuluh hari. Berkat kerja sama sekolah dengan berbagai lembaga baik di nasional maupun internasional, pada tahun 2018 SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro mengirimkan 4 orang siswa dan 1 orang guru untuk melakukan pertukaran pelajar di Jepang. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pernah dikunjungi secara langsung oleh Prof. Muhadzir Effendy selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Bahkan sudah banyak Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berkunjung dan meninjau secara langsung SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Tabel 2. Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

No	Identitas Sekolah		
1.	NPSN	:	69899788
2.	Nama SMP	:	SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan
3.	Nama Kepala Sekolah	:	Ali Musyafa, S.Ag., M.M.
4.	Alamat	:	AR Prawiranegara, Mulyojati, Metro Barat, Metro, Lampung 34125
5.	Nomor Telepon	:	(0725) 78 55530 / 0822 827 51540
6.	Website	:	www.smpmuad.sch.id
7.	Email	:	info@smpmuad.sch.id
8.	Sekolah dibuka Tahun	:	2015
9.	Status Sekolah	:	Swasta
10.	Akreditasi / SK Nomor	:	Terakreditasi A /75/BANSM/LPG/X/2018
11.	Waktu Pembelajaran	:	Pagi hari (Full Day And Boarding School)
12.	Piagam Pendirian a. SK Izin Pendirian Dari b. Nomor /Tgl/Bln/Th c. SK Pendirian Dari Nomor/Tgl/Bln/Th	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 118/KPTS/D.3/01/2015 PW Muhammadiyah Provinsi Lampung 019/KEP/II.0/B/2015

Sumber : Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

a. Visi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

1) Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlaq Mulia, Unggul dan Berprestasi

Indikator Visi

a) Terinternalisasinya nilai-nilai-nilai islam yang tercermin dari aqidah yang lurus, pengamalan beribadah yang benar, dan akhlak mulia oleh seluruh warga sekolah

b) Terwujudnya budaya keunggulan secara intelektual, moral, dan dan nilai-nilai sosial

c) Terwujudnya karakter keunggulan yang tercermin dari proses pendidikan dan pembelajaran

d) Terbangunnya budaya keunggulan dalam mutu pelayanan pendidikan

e) Terbangunnya manajemen sekolah yang unggul dan kuat

b. Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran holistik berbasis nilai-nilai Islam

2) Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang unggul dalam moral, intelektual dan sosial

3) Menjadikan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan sebagai pusat keunggulan pendidikan dan pembelajaran

4) Mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang berbasis pada kualitas pelayanan pendidikan

- 5) Mengembangkan pola manajemen kepemimpinan sekolah yang akuntabel, transparan dan partisipatif.

3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Adapun sarana dan prasarana sekolah yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 3. Data Ruang Belajar SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan U. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
R. Kls	20		-	28		28

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan

- b. Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4. Data Ruang Belajar Lainnya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	7x9	Baik	Kantin	1	-	Baik
2. Lab. IPA	1	7x9	Baik	Gudang	1	-	Baik
3. Lab. Bahasa (BLK)	1	20x20	Baik	WC	34	-	Baik
4. Lab. Kom	2	7x18	Baik	Lap Futsal	1	-	Baik
5. Kesenian	-	-	-	OSIS	1	-	Baik
6. Masjid	1	30x60	Baik	R. Guru	1	-	Baik

7. Gedung Asrama (pa)	2		Baik	R. Kepsek	1	-	Baik
8. Gedung Asrama (pi)	2		Baik	R. TU	1	-	Baik

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan

4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

a. Guru dan Staf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Guru dan Staf SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

No	Guru Dan Karyawan	Pendidikan					Jenis Kelamin		Jumlah
		SLTA	D1/D2	D3	S1	S2	L	P	
1	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Tetap Yayasan	-	-	-	2	3	5	0	5
4	Guru Tidak Tetap	-	-	2	36	7	25	10	45

5	Karyawan/ Tata Usaha	-	1	1	4	0	4	2	6
6	Cleaning	2	-	-	-	-	2	0	2
7	Security	1	-	-	-	-	1	0	1
Jumlah		3	2	3	42	10	37	12	59

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan

b. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Berdasarkan keterangan Staf Tata Usaha SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada tahun 2024/2025 pada saat penulis melakukan penelitian. Peserta didik berjumlah 1082 orang peserta didik dari kelas VII sampai dengan IX. Secara terperinci keadaan peserta didik SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dapat penulis kemukakan dalam tabel.

Tabel 6. Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

No	Kelas	PONDOK			REGULER			JUMLAH TOTAL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	IX	82	65	147	107	77	184	189	142	331
2	VIII	80	85	165	68	136	204	148	221	369
3	VII	109	75	184	112	86	198	221	161	382
JUMLAH		271	225	496	287	299	586	558	524	1082

Sumber: Arsip SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan

5. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

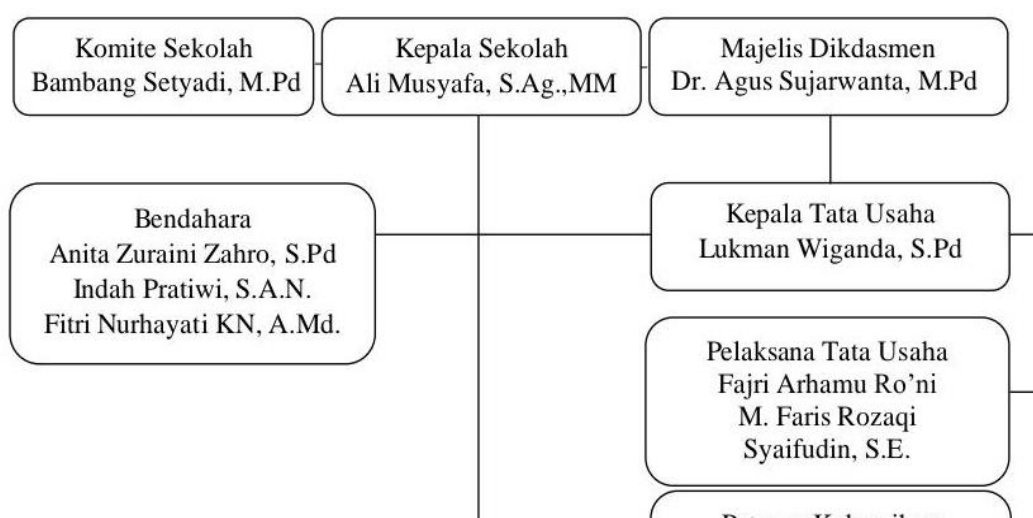


Gambar 2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang terletak di JL. AR. Prawira Negara Mulyojati Metro Barat, RT/RW 26/16, Dsn., Ds./Kel Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Alasan peneliti memilih SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro menjadi tempat penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro terdapat salah satu Program Unggulan yaitu Program Tahfidz yang merupakan masuk ke dalam kurikulum dan bagian muatan lokal. Dimana program tersebut terjadwal dari hari Senin – Jum’at jam 06.50 sd jam 08.00 yang membedakan dengan sekolah lain umumnya hanya terjadwal 2 kali dalam seminggu.

6. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan
Metro**

B. Temuan Khusus

**1. Pelaksanaan Proses Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad
Dahlan Metro**

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan berbeda dengan sekolah lain, meskipun sama-sama memiliki program unggulan. Sebagaimana visi dan misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang telah dipaparkan pada bab ini yang

menjadikan alasan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan berbeda dengan sekolah lain.

Hal ini pun sesuai dengan yang disampaikan oleh Pembina Tahfidz SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan bahwa:

Keunggulan yang dimiliki SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan itu adanya kegiatan tahfidz dalam muatan kurikulum. Nah, ini bagian dari ingin menjadikan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan itu berbeda. Yang pertama, dilihat dari segi jumlah guru yaitu setiap kelas tahfidz didampingi oleh tiga guru tahfidz. Kemudian, dari segi target pencapaian, jika sekolah lain itu hanya satu juz, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ini menargetkan tiga juz. Yang kedua, ini bagian dari untuk menanamkan fundamental nilai. Ini yang paling penting. Dengan menanamkan cinta Al-Qur'an, hafal Al-Qur'an, ini nanti ada internalisasi nilai. Nah, disinilah kita membangun fundamental nilai agamanya yang kuat. Dari sekian keunggulan yang lain salah satunya adalah di program tahfidz. Bukan hanya sekedar keunggulan, tetapi bagaimana kita membangun dengan menginternalisasi nilai agama dengan setiap hari membaca Al Qur'an.

Beliau juga menambahkan bahwa:

Pembelajaran tahfidz masuk ke dalam kurikulum, nah di sini tahfidz masuk dalam muatan lokal atau disebut mata pelajaran tambahan, yaitu terjadwal dari hari Senin sampai Jumat dilaksanakan setiap pukul 06.50-08.00. Mengapa masuk dalam kurikulum? Karena tahfidz merupakan bagian penting pada kurikulum juga, masuk di muatan lokal dari kelas

tujuh sampai kelas sembilan. Dan sampai saat ini belum ada program tahfidz yang sama dengan sekolah lain. Baru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ini yang program tahfidz-nya terjadwal dari Senin-Jumat itu ada. Sedangkan di kota Metro ini, sekolah lain baru mengadakan tahfidz hanya satu minggu dua kali.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa keunikan dan kekhasan program yang diselenggarakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan tidak banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan lain, bahkan sekolah berbasis Islam manapun di Kota Metro. Biasanya sekolah lain hanya mewajibkan siswanya untuk menghafal hanya 1 juz saja. Sedangkan SMP Muhammadiyah Agmad Dahlan memiliki target 3 juz.

Berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran tahfidzul Qur'an, hasil wawancara di atas di tambahkan lagi oleh ustadz Eko , "Saya meminta di pagi hari, setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 06.50-08.00 agar pikiran anak-anak masih fresh." Hal ini menunjukkan bahwa beliau meminta di jam pelajaran pertama yang dimulai dari pukul 06.50 sampai 08.00 WIB agar pikiran siswa itu masih segar ketika hendak menghafal Al-Qur'an. Kemudian beliau mengatakan bahwa:

Guru tahfidz yang disetujui oleh Kepala Sekolah hanya tiga orang di setiap kelasnya, untuk tahfidz secara khusus dua orang ditambah wali kelas satu orang, jadi secara murni keseluruhan ada empat puluh guru tahfidz

ditambah wali kelas sepuluh orang jadi totalnya ada lima puluh orang guru yang terlibat dalam tahfidz.¹

Program Tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh para siswa mulai dari kelas VII - IX sebagai syarat mengikuti ujian kelulusan dengan pencapaian target adalah 3 juz. Sedangkan materi pembelajaran dan target yang harus dicapai oleh siswa untuk kenaikan kelas adalah satu sampai satu setengah juz. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadz Mukti bahwa:

Pada dasarnya materi Al-Qur'an iya Al-Qur'an itu sendiri, tujuan dipahami, pentingnya menghafal dijelaskan, dan sebelum tahfidz 10 menit dilakukan doa, tilawah bersama, kemudian sholat dhuha. Barulah mereka memulai untuk menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan ketentuannya yang sudah ditetapkan, yaitu dengan rincian kelas VII semester satu menghafalkan juz 30, kelas VII semester dua menghafalkan juz 29 dari surat Al-Mulk – Nuh, kelas VIII semester satu dilanjutkan menghafal surat Al-Jin – Al- Mursalat, kelas VIII semester dua menghafalkan Juz 1 dari surat Al Baqarah Ayat 1-76, kelas IX semester satu menghafalkan surat Al Baqarah Ayat 77-141. Dari semua target yang telah ditetapkan harapannya kelas IX semester dua akan diadakan ujian tahfidz sebanyak tiga juz, dari juz'amma lalu juz 29 dan juz 1 sebagai persyaratan kelulusan.²

¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

² Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rauf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum memperoleh data wawancara. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melakukan pengamatan ketika pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ini sedang berlangsung. Adapun peneliti mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an sebagai berikut:

Sebelum melakukan observasi, peneliti telah melakukan izin terlebih dahulu satu hari sebelum observasi dimulai pada salah satu guru tahfidz kelas VII Ar-Rouf yaitu kelas yang hendak diobservasi. Ternyata di kelas ini, peneliti mendapati bahwa terdapat percampuran antara siswa laki laki dan perempuan di dalam kelas tersebut. Pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz Qur'an dimulai pada pukul 06.50, sebelum pukul tersebut terlihat telah banyak siswa yang datang ke sekolah, berjabat tangan dengan guru-guru di depan gedung, lalu masuk ke kelas masing-masing. Namun, ada beberapa siswa yang datang lebih dari pukul 06.50. Beberapa siswa terlambat sampai di kelas setelah para siswa selesai berdo'a. Siswa yang terlambat itu pun, langsung berdiri di depan menghadap papan tulis dan membaca do'a sendiri. Kemudian, dipersilahkan duduk oleh guru tahfidz. Para siswa pun bersiap-siap untuk belajar tahfidz dengan guru tahfidz di kelas masing-masing yang biasa dipanggil ustadz atau ustadzah. Ketika itu tiga guru tahfidz memasuki ruang kelas, siswa bersalaman serta mencium tangan ustadz dan ustadzah-nya. Sebelum proses pembelajaran dimulai,

salah satu guru tahfidz mengondisikan terlebih dahulu agar para siswa benar-benar siap memulai pelajaran dan suasana kelas tidak ribut, kemudian guru memimpin do'a. Setelah berdo'a dan tilawah bersama, para siswa pun membuka Al-Qur'annya masing-masing dan terlihat mereka sedang menghafal juz 30. Siswa diberi waktu sebelum jam pelajaran usai yaitu pukul 08.00, siswa sudah harus selesai menyetorkan hafalannya. Secara khusus setiap kelas pelajaran tahfidz ada dua guru tahfidz, karena waktu yang sangat terbatas maka ada pembagian tutor masing-masing atau disebut kelompok yaitu jumlah siswa dibagi jumlah guru tahfidz. Sehingga siswa menyetorkan hafalannya pada guru tahfidz di kelompoknya masing-masing. Kelompok laki-laki menyetorkan hafalannya dengan ustadz Mukti Pinanggio dan kelompok perempuan menyetorkan hafalannya dengan ustadzah Diana Lisa Fitriani.³

2. Problematika dalam Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an tentunya banyak hal yang selalu menjadi problem dalam pelaksanaannya. Adapun problematika dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan, sebagai berikut:

a. Siswa masih kesulitan membaca Al-Qur'an

³ Hasil Observasi pada hari Jum'at 8 November 2024.

Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan masih kesulitan membaca Al-Qur'an. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ustadz Mukti bahwa:

Kalau dilihat beberapa ada siswa yang belum bisa baca Al Quran, jadi kalau belum bisa baca Al-Qur'an otomatis kita harus ajarkan dulu bacaan Al Qur'annya. Malah masih ada yang membaca Al-Qur'an itu masih ditulis pakai huruf latin. Kalau itu menjadi persoalan maka kita berusaha bagaimana nanti siswa itu bisa membaca Al-Qur'an. Nah dari sinilah terlihat bahwa kurangnya pembelajaran tahsin. Sehingga nya diperlukan tahsin untuk diajarkan.⁴

Ternyata ada beberapa siswa yang masih kesulitan membaca. Padahal sebelum menghafal tentu siswa harus bisa membaca Al Qur'an sesuai tajwid dan makhorijul huruf yang benar terlebih dahulu. Ustadzah Diana mengatakan, “problem yang menjadi masalah di tahfidz itu bacaannya, siswa bacaan Al-Qur'an-nya belum lancar, karena bacanya aja susah apalagi mau menghafal.”⁵

Hal di atas pun diperkuat oleh perkataan siswa bernama Calista, “kendala selama menghafal Al-Qur'an adalah masih susah bacanya. Kemudian Calista juga mengatakan, “yang jadi kendala saya yang pertama itu baca Al-Qur'annya, jadi saat saya mau hafalan dengan ustadzah saya

⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

harus lancar bacaaannya, karena malu kalo setoran hafalan masih salah-salah terus bacaaannya, makanya saya tulis saja di kertas dengan bantuan teman biar mudah.”⁶

Pernyataan-pernyataan di atas jika dikaitkan oleh hasil observasi yang telah dilakukan memang membuktikan bahwa beberapa siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan masih kesulitan membaca Al-Qur’an. Peneliti menemukan bahwa ketika setoran hafalan pada guru tahfidz-nya ada siswa yang masih memegang kertas yang berisi tulisan arab berupa huruf latin dengan alasan agar mempermudah menghafal Al-Qur’an.⁷

b. Kemampuan menghafal setiap siswa yang berbeda

Kemampuan setiap manusia pasti berbeda, sebab kecerdasan setiap anak juga berbeda. Sebagaimana siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan, khususnya kelas VII yang menghafal juz 30 perlu daya ingat yang kuat. Hal ini pun disampaikan oleh ustadz Eko bahwa:

Secara keseluruhan, anak yang menyetorkan hafalan, itu tidak bisa dipukul rata. Tetapi jika dikatakan mereka diberi kemudahan menghafal sesuai kurikulum atau RPP yang telah dibuat, jika ayat itu panjang iya tiga ayat saja. Namun karena mereka sedang menghafal juz 30 maka mereka di bebankan menghafal minimal 10 ayat.

⁶ Hasil Wawancara dengan Calista Via Zenita siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

⁷ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

Karena tergolong masih ayat ayat pendek. Namun, masih saja banyak anak yang merasa kesulitan dalam menghafalnya.⁸

Pernyataan hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi, peneliti menemukan bahwa siswa yang kemampuan menghafalnya terbilang lemah ketika setoran hafalan kepada guru tahfidz itu hanya menyetorkan empat atau lima ayat saja, ada juga yang menyetorkan sepuluh atau sebelas ayat tetapi bacaan dan hafalannya kurang lancar. Siswa tersebut masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan siswa yang kemampuan menghafalnya terbilang kuat.⁹

c. Siswa merasa bosan dan malas menghafal

Banyak hal yang menyebabkan beberapa siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan khususnya kelas VII merasa bosan dan malas menghafal. Seperti halnya yang diungkapkan oleh ustadz Eko bahwa:

Saya berani katakan 80% itu semangat menghafal, tetapi masih ada sisanya yang 20% itu disebabkan sebelum masuk sini belum bisa baca Al-Qur'an, dan semangatnya masih kurang. Di sini rata-rata ada 32 siswa per kelas, yang semangatnya masih kurang itu maksimal lima anak per kelas. Problem terkait semangat menghafal siswa yang kurang akan berdampak pada penyelesaian targetnya lemah. Ini disebabkan karena mereka belum paham tujuan dan pentingnya

⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

⁹ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

menghafal Al-Qur'an, sehingga kesadaran menghafal itu belum tumbuh.¹⁰

Begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Mukti bahwa: Setiap pembelajaran pasti ada masalah, untuk tahfidz sendiri pun banyak, salah satunya dari internal siswa itu sendiri, faktor utamanya adalah motivasi, ini sangat penting. Apakah itu hanya sekedar paksaan dari guru tahfidz-nya atau memang keinginan sendiri untuk menghafal Al-Qur'an. Ini persentasenya lebih besar dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain. Ketika motivasi atau rasa keinginannya itu tinggi dan sungguh-sungguh maka kedepannya menghafalnya lancar. Hasilnya pun target bisa tercapai, kemudian yang kedua, manajemen waktu dari siswa itu sendiri, karena di SMP Muad waktu pembelajarannya padat yaitu dari jam tujuh sampai empat sore. Terkadang di manajemen waktunya atau waktu menghafalnya, namanya siswa banyak pikiran satu jam itu untuk menghasilkan hafalan ke siswa terkadang yang fokus hanya sedikit.¹¹

Hasil wawancara dengan ustadz Mukti diperkuat oleh salah satu siswa perempuan bernama Anggita ketika diwawancarai oleh peneliti, mengatakan “kalau mau baca kadang rasanya suka males terus udah gak masuk ke otak, padahal udah dibaca berkali-kali.”¹²

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

¹² Hasil Wawancara dengan Anggita Zanitha Wahab siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

Selain itu, waktu pembelajaran yang padat di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan menjadikan alasan siswa bahwa waktu untuk menghafal Al-Qur'an sedikit dan jarang fokus, sehingga mengakibatkan siswa itu kelelahan dan rasa kantuk di pagi hari, seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Diana, “problematika atau masalah yang dihadapi kebanyakan dari siswa laki-laki, yaitu rasa kantuk ketika pagi hari dan malas menghafal.”¹³ Kemudian salah satu dari siswa laki-laki bernama Abimanyu mengatakan, “selain susah menghafal, iya malas, tapi gak tiap hari malasnya. Kalo malas, karena capek dan sering lupa, terus kalo motivasi buat menghafal Al-Qur'an iya menyelesaikan target, meski sehari itu cuma tiga atau empat ayat setorannya.”¹⁴

Hasil wawancara ustadzah Diana diperkuat oleh hasil observasi, ketika melakukan pengamatan di kelas VII Ar-Rouf terdapat beberapa siswa laki-laki peneliti menemukan siswa tersebut meletakkan kepala di atas meja tanpa membuka Al-Qur'an dan ketika salah satu siswa tersebut ditegur siswa itu mengangkat kepalanya dengan rasa malas dan ditandai mata yang sayu.¹⁵

Setelah diobservasi lebih lanjut, siswa laki-laki memang rata rata kurang semangat dalam menghafal. Namun, bukan hanya siswa laki-laki saja yang malas menghafal, siswa perempuan pun memiliki rasa malas. Pada kenyataannya ketika peneliti melakukan pengamatan di kelas

¹³ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Abimanyu Adhyastha Anwar siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

¹⁵ Hasil Observasi pada hari Jum'at 8 November 2024.

tersebut pun menemukan bahwa suasana kelas tersebut sangat berisik disebabkan oleh beberapa siswa perempuan yang mengobrol di kelas. Ada siswa yang masih menghafal, ada siswa yang sedang setoran hafalan, dan sisanya mengobrol. Kemudian terlihat beberapa anak sama sekali belum membuka Al-Qur'annya, hanya santai duduk-duduk dan mengobrol bersama temannya. Setelah ditegur oleh guru tahfidz-nya dan dipanggil untuk setoran, siswa itu pun membuka Al-Qur'annya dengan malas. Ketika waktu hampir usai, siswa yang mengobrol tadi baru menghadap untuk setoran, namun hanya dapat hafalan satu atau dua ayat saja. Lain halnya dengan siswa yang semangat menghafal, mereka terlihat antusias menambah hafalannya dan sudah bolak-balik menghadap guru tahfidz-nya untuk setoran, sekitar lima atau sepuluh ayat.¹⁶

d. Lingkungan sosial

Dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an, lingkungan juga menjadi problematika yang dihadapi oleh siswa, seperti suasana kelas dan teman-temannya. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Mukti bahwa "Ada faktor lain yaitu, lingkungan dan kawan kawan, antusias ustadz atau ustadzahnya juga. Ketika suasana itu ribut, siswanya lari kesana kemari itu juga jadi masalah, susah konsentrasi"¹⁷ Ustadzah Diana juga menyampaikan bahwa "kurangnya guru tahfidz juga menjadi masalah, secara khusus hanya ada

¹⁶ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

dua guru tahfidz, dan siswa suka menggerombol, siswa susah diajak menghafal.”¹⁸

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh perkataan siswa. Anggita mengatakan bahwa:

Kendalanya, kelasnya ramai jadi susah konsentrasi, hafalannya 10 ayat, kadang-kadang. Jarang muroja’ah, sekali semuka, hafalan setengah muka, sering lupa. Paling enak waktu luang hafalan pas istirahat dipojokan atau tempat sepi biar mudah konsentrasi. Seminggu bisa dapat dua atau tiga halaman.¹⁹

Kemudian, Calista menambahkan bahwa:

Sikap selama mengikuti pembelajaran tahfidz, ada rasa malas, karena tergantung suasana hati, ada masalah dari rumahnya sebelum pelajaran tahfidz kadang buat badmood, paling banyak dua blok per hari pas juz 30. Biar semangat dan gak lupa, yaitu dengan melawan rasa malas diri sendiri, berusaha menyibukkan diri atau melakukan hal-hal yang penting. Kalo hafalan tuh lebih enak ketika jam istirahat menyendiri di kelas dan tempatnya di pojokan yang sepi.²⁰

Selain itu, hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh hasil observasi bahwa peneliti melihat siswa yang sedang menghafal Al Qur’an mencoba memfokuskan pada ayat yang dihafal dengan cara menutup

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Anggita Zanitha Wahab siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Calista Via Zenita siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

kedua telinganya dikarenakan suasana kelas yang berisik oleh beberapa siswa yang sedang mengobrol.²¹

e. Siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan

Beberapa problematika yang telah dijabarkan di atas apabila dibiarkan akan menyebabkan problem baru, yaitu siswa tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan ketika ujian akhir atau kelulusan. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Mukti, “terjadi masalah ketika anak itu susah menghafal dan kecerdasannya terganggu. Maka dari itu target antara anak yang mampu menghafal dan mencapai target dengan yang belum atau kurang dibedakan.”²²

Hasil wawancara di atas dapat diperjelas oleh hasil observasi peneliti. Maksud dari target siswa yang belum menyelesaikan target itu dibedakan yaitu siswa akan dipisah dengan yang sudah menyelesaikan target hafalan, seperti halnya yang telah peneliti amati bahwa nama-nama siswa yang belum menyelesaikan target dipanggil oleh ustadz Eko selaku Pembina tahfidz dan disuruh menyelesaikan target hafalannya kepada beliau, bukan lagi kepada guru tahfidz sebelum pembagian rapot atau dianggap sebagai remedial.

²¹ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

²² Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

3. Upaya Guru dalam Menanggulangi Problematika Proses Pembelajaran Al-Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro

Berdasarkan problematika dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an yang telah dipaparkan pada deskripsi data hasil penelitian di atas, maka upaya-upaya guru yang dilakukan untuk menanggulangi problematika proses pembelajaran Al-Qur'an Program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan adalah, sebagai berikut:

a. Guru tahfidz memperbaiki bacaan siswa

Upaya guru dalam menanggulangi proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang pertama adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Eko selaku pembina tahfidz bahwa:

Kalau dilihat beberapa ada siswa yang belum bisa baca Al Quran, jadi kalau belum bisa baca Al-Qur'an otomatis kita ajarkan dulu bacaan Al Qur'annya. Malah masih ada yang membaca Al-Qur'an itu masih ditulis pakai huruf latin. Kalau itu menjadi persoalan maka kita berusaha bagaimana nanti itu bisa membaca Al-Qur'an, maka kita nantinya akan membuat program yang bisa membuat mereka bisa membaca Al Qur'an terlebih dahulu. Nanti bisa talaqqi dengan guru tahfidz-nya, model ini jika diterapkan sangat mudah yaitu anak mengulang bacaannya, siswa diperintah mengulang bacaan sampai 3 kali dan maksimal tidak terbatas sampai siswa itu benar-benar bisa.

Tentu guru tahfidz juga mengajarkan tahsin terlebih dahulu sebelum siswa menghafal Al-Qur'an. Pada dasarnya materi Al-Qur'an iya Al-Qur'an itu sendiri, tujuan Al-Qur'an itu dipahamkan, pentingnya menghafal dijelaskan, kemudian di hari jum'at diadakan pembelajaran tahsin di setiap kelas masing masing. Jika siswa tersebut masih kurang dalam membaca dan Al-Qur'an nya maka mereka di alihkan ke program intensif menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di masjid setiap pukul 09.30- 11.00.²³

Ustadzah Diana mengungkapkan bahwa “yang belum bagus bacaanya dibenarkan dulu bacaannya agar yang lambat hafalannya tidak mempengaruhi yang cepat.”²⁴

Hal di atas diperkuat oleh apa yang diungkapkan Calista bahwa:

Setoran hafalannya itu disimak oleh ustadzahya, kalau bacaannya ada yang salah iya ustadzah nanti akan membetulkan bacaan Al-Qur'an. Kalo begitu akan lebih mudah mengingat mana yang salah dan mana yang benar. Solusinya agar hafalannya lancar, kalo saya kadang minta dituntun sama ustadzah Diana, ustadzah Diana baik, kalo ada bacaan yang salah iya dibenarkan.²⁵

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti ketika siswa sedang menyetorkan hafalannya, peneliti mengamati siswa tersebut bahwa

²³ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Calista Via Zenita siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

ketika siswa salah dalam pengucapan lafadz ayat yang dihafalkannya dan kurang mantap bacaannya baik tajwid maupun makhorijul hurufnya, guru tahfidz memperbaiki bacaan siswa tersebut. Peneliti juga menemukan bahwa untuk kualitas dan kuantitas bacaan siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan memang berbeda ada yang kuantitasnya bagus yaitu bisa menyetorkan hafalan sampai 11-15 ayat namun ada juga yang kebanyakan hanya sesuai target yaitu 10 ayat saja, dan untuk kualitas bacaan kebanyakan dari mereka masih susah untuk melancarkan pengucapan huruf sesuai dengan makhorijnya.²⁶

b. Guru tahfidz memberikan motivasi kepada siswa

Guru tahfidz memberikan motivasi kepada siswa agar siswa merasa semangat dan antusias dalam proses pembelajaran tahfidzu Qur'an. Hal ini sesuai yang diungkapkan ustadz Mukti mengatakan bahwa:

Salah satu yang dilakukan guru sebagai upaya tentunya adalah memberi motivasi ke anak, agar anaknya lebih semangat lagi, supaya pembelajaran tahfidz-nya ke depan anak tetap semangat terus. Tidak dipungkiri semangat anak menghafal naik turun, sering merasa bosan. Sebagai guru tahfidz harus membimbing dan memotivasi terus.²⁷

²⁶ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

Hal di atas diperkuat oleh siswa bernama Anggita yang mengatakan bahwa “ada peningkatan hafalan itu karena adanya motivasi”²⁸, selain Anggita kemudian Abimanyu menambahkan bahwa “ustadz sering banyak ngingetin, nyemangatin hafalan, gak bosen-bosen nasehatin, dari situ gak males lagi.”²⁹

Siswa yang semangat dalam menghafal rata-rata bisa menyelesaikan targetnya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadz Eko bahwa:

Siswa dalam waktu empat bulan itu sudah harus selesai. Sedangkan realisasinya dalam satu semester itu lima atau enam bulan, maka dari itu kami mengantisipasi bagaimana cara agar siswa itu bisa menyelesaikan target hafalannya selama enam bulan. Dan kebanyakan siswa telah menyelesaikannya dan masih sisa sedikit saja yaitu sekitar 20% tadi itu dari mereka siswa yang kurang motivasi itu.

Kemudian beliau menambahkan bahwa:

Namanya proses belajar itu tetap ada persoalan-persoalan, namun persoalan yang muncul tersebut terus kita evaluasi, kami tingkatkan, dan diselesaikan secara bersama-sama, sehingga akan selesai persoalan-persoalan yang muncul, seperti minat siswa yang kurang dalam menghafal Al-Qur'an, dan ada pemanggilan dari saya sebagai pembina tahfidz, adanya pengecekan, sehingga mereka tetap

²⁸ Hasil Wawancara dengan Anggita Zanitha Wahab siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024

²⁹ Hasil Wawancara dengan Abimanyu Adhyastha Anwar siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

menjaga semangat. Jadi, sebagai upaya kami usahakan agar hasil daripada menghafal Al-Qur'an yang telah ditetapkan sekolah ini bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.³⁰

Siswa yang bernama Anggita pun mengatakan bahwa, “biar terus menghafal iya harus ada target, jadi motivasi menghafal Al Qur'an karena pengen menyelesaikan target itu.”³¹

Memberikan semangat bagi siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan di setiap evaluasi atau setoran hafalan baik harian, tengah semester maupun akhir semester sekolah melalui guru tahfidz masing-masing menyeleksi siswa yang mempunyai kriteria banyak hafalannya, betul bacaanya dan merdu suaranya akan di masukkan kelas khusus tahfidz untuk diikutkan lomba mewakili sekolah. Hal tersebut adalah bentuk apresiasi bagi siswa yang mampu mencapai target hafalan. Untuk siswa yang diakhir kelulusannya mencapai target akan mendapat piagam dari sekolah guna untuk menambah motivasi siswa agar besemangat untuk menghafalkan Al-Qur'an baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini juga sesuai apa yang dikatakan oleh ustadz Mukti bahwa “reward-nya yaitu berupa apresiasi, penghargaan, bisa berupa perhatian lebih ke anak, atau jajan meskipun nominalnya kecil.”³²

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

³¹ Hasil Wawancara dengan Anggita Zanitha Wahab siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

³² Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

Berdasarkan uraian di atas bahwa siswa memiliki motivasi atau semangat menghafal ketika guru tahfidz sering memotivasi mereka dan lebih sabar untuk membimbing dan memberikan arahan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa sebelum proses pembelajaran dimulai, guru tahfidz memberikan motivasi dengan cara menekankan bahwa target wajib diselesaikan dan memberikan nasihat agar siswa itu menyadari betapa pentingnya menghafal Al-Qur'an. Peneliti juga menemukan bahwa siswa mulai antusias mengejar target hafalannya di hari-hari mendekati sebelum ujian akhir semester itu dimulai. Hal ini membuktikan bahwa yang menjadi motivasi ada di dalam diri siswa itu sendiri.³³

c. Guru tahfidz menerapkan metode yang bervariasi

Dalam proses pembelajaran tentu memiliki beberapa problematika yang menghambat dalam pelaksanaannya, terutama pada pembelajaran tahfidz Qur'an pada kelas VII di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan. Untuk itu SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan memiliki metode hafalan tersendiri sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz Eko bahwa:

Untuk metode yang dipakai di sini ada dua, yaitu metode tahfidz binadzar dan metode taqirir. Pertama binadzar, mereka menghafal materi baru yang belum pernah dihafal, jika kalimat ayat sebelumnya sudah hafal maka pindah ke kalimat selanjutnya. Kedua taqirir itu

³³ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

metode untuk mengulang-ulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru tahfidz. Biasanya metode taqirir dipakai ketika ujian.

Kemudian beliau menambahkan bahwa:

Para guru tahfidz sering mengadakan rapat untuk menunjang program kegiatan tahfidz Qur'an dan selalu diadakan pelatihan guru tahfidz setiap tahunnya, yaitu agar guru tahfidz menguasai di kelas, dan menghidupkan semangat menghafal siswa, memunculkan metode baru agar siswa itu senang dengan adanya metode tersebut. Jika terdapat guru yang belum bisa menguasai kelas, maka ada pemanggilan khusus dari saya sebagai pembinanya.³⁴

Metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an bervariasi sesuai dengan apa yang dianggapnya mudah untuk diterapkan ketika menghafal. Tujuan penggunaan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Hal ini disampaikan oleh ustadz Mukti bahwa:

Cukup bervariasi, ada metode kitabah, dengan menulis melalui indra tangan, mata akan lebih mudah menangkap hafalan. Ada juga metode sima'i atau ada juga talaqqi. Variasi metode agar anak-anak tidak bosan. Salah satunya melalui cara diberikan game atau permainan dulu sebelum mengajar.³⁵

Selain metode-metode yang telah disampaikan di atas, ustazah Diana mengatakan bahwa “metode yang digunakan, yaitu mengulang-

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

ulang hafalan” Kemudian menambahkan lagi, “metode talaqqi untuk anak yang sulit membacanya.”³⁶

Untuk lebih memastikan pernyataan di atas, peneliti melakukan wawancara pada siswa bernama Anggita mengatakan bahwa, “gak ada metode khusus, awalnya Al-Qur’an itu dibaca terus sedikit demi sedikit sampai berulang-ulang sambil melihat Al-Qur’an, setelah hafal saya setorkan ke ustadzah tanpa melihat Al-Qur’an, kalau lupa biasanya dituntun sama ustadzah.”³⁷

Selain paparan pernyataan-pernyataan hasil wawancara di atas, berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa dalam buku Panduan Tahfidz Qur’an SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan terdapat dua metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Qur’an, yaitu metode tahfidz binadzar dan taqir. Siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ketika menghafal mereka menghafal secara pribadi yaitu dengan membacanya berulang ulang sampai hafal, kemudian baru disetorkan kepada guru tahfidz. Namun dikarenakan ketika siswa menyetorkan hafalan sering lupa pada ayat yang dihafalkannya, maka guru tahfidz menuntun siswa agar mengingatnya dengan menyebutkan ayat yang lupa tersebut atau disebut dengan metode talaqqi.³⁸

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Anggita Zanitha Wahab Siswa kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Rabu 13 November 2024.

³⁸ Hasil Observasi pada hari Jum’at 8 November 2024.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa metode yang ditetapkan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan adalah metode tahfidz binadzar dan metode taqir, yaitu menghafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an dan membacanya berulang-ulang hingga hafal kemudian disetorkan kepada ustadz dan ustadzahnya. Akan tetapi karena kemampuan siswa yang berbeda beda, guru tahfidz menerapkan metode sesuai kemampuan siswanya, seperti siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an diterapkan metode sima'i atau talaqqi.

d. Guru tahfidz membimbing para siswa untuk tetap muroja'ah

Muraja'ah atau mengulang hafalan merupakan sesuatu yang penting dalam menghafal Al-Qur'an sebab orang yang menghafal Al-Qur'an namun tidak pernah mengulang hafalannya akan mengakibatkan hafalan-hafalannya terlupakan atau hilang. Waktu muraja'ah yang dianjurkan adalah setiap waktu luang dan keadaan tenang, sedikitnya hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian dan permainan-permainan, serta dalam konsentrasi yang bagus.

Seorang guru tahfidz mengingatkan siswanya agar menyediakan waktu khusus tersendiri untuk mengulang muraja'ah di luar jam pelajaran atau halaqah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ustazah Diana bahwa:

Sebagai seorang guru saya selalu menasihati siswa saya, saya selalu bilang "sering dimuroja'ah", mereka itu kalo di kelas terkadang iya yang disetorkan bukan hafalan baru tetapi hasil dari muroja'ahnya,

tapi kadang juga ditambah dengan hafalan barunya ketika di kelas. Jadi, waktu khusus muroja'ah mereka itu atas kesadaran masing-masing.³⁹

Pernyataan di atas diperkuat oleh hasil observasi peneliti bahwa waktu muraja'ah tidak terjadwal dalam proses pembelajaran, tetapi siswa hanya diberikan waktu sendiri untuk muraja'ah. Jadi waktu muraja'ah siswa diserahkan kepada siswa itu sendiri dan kemudian disetorkan kepada guru tahfidz, kemudian ditulis dalam buku panduan tahfidz Qur'an di daftar muraja'ah siswa sebagai tanda bahwa siswa tersebut telah muraja'ah.⁴⁰

e. Guru tahfidz memberikan hukuman bagi siswa yang malas dan belum mencapai target hafalan.

Untuk mengatasi siswa yang malas dalam hafalan sehingga siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka guru memberikan hukuman kepada siswa tersebut. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa terpacu semangat untuk menghafal Al Qur'an terutama di luar jam sekolah, karena jika tidak mau setoran hafalan maka siswa dihukum dan akan merasa malu dengan teman teman yang lainnya. Maka dengan hukuman inilah para siswa terpacu semangatnya dalam menghafal Al-Qur'an. Seperti apa yang disampaikan oleh ustadz Eko bahwa:

Dari anak yang belum menyelesaikan hafalannya, sanksinya hanya sekedar mereka harus menuntaskan di saat-saat ujian tengah

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

⁴⁰ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

semester berlangsung dan ujian akhir semester, dan saat mereka lulus tidak diberikan ijazah sebelum menuntaskan hafalannya, dan dimasukkan ke dalam dauroh untuk menyelesaikan target hafalannya kurang lebih selama 7 - 10 hari.⁴¹

Hal tersebut senada dengan ustadz Mukti, beliau mengatakan bahwa:

Ketika anak tidak mencapai target maka ada karantina dauroh di rumah qur'an. Sebenarnya ini bukan merupakan sanksi, lebih pada suatu upaya agar anak dapat menyelesaikan target dan mendapatkan sertifikat. Dan ada sanksi tersendiri, yaitu untuk satu hari ditargetkan harus dapat satu muka, jika tidak tercapai maka saya suruh menulis Al-Qur'an sampai beberapa lembar.⁴²

Selain itu diperkuat juga oleh ustadzah Diana bahwa "hukuman yang diberikan kepada siswa itu tidak ada, tetapi mereka akan mengikuti kegiatan dauroh selama target belum selesai."⁴³

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti juga telah melakukan observasi. Selama observasi peneliti tidak menemukan guru memberikan hukuman kepada siswa, meskipun siswa malas menghafal atau bahkan hanya menyetorkan setengah baris. Pada kenyataannya ketika peneliti mengadakan observasi, ternyata jika kesalahan siswa masih dalam batas wajar tidak ada hukuman hanya sebatas teguran saja, namun jika dirasa

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

⁴² Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

sudah keterlaluannya maka akan diberi hukuman seperti, siswa yang belum menyelesaikan targetnya maka akan dimasukkan ke rumah Qur'an untuk mengikuti kegiatan dauroh.⁴⁴

f. Guru tahfidz mengevaluasi hasil belajar siswa

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan hal terpenting dalam pembelajaran tahfidz Qur'an. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh pembina tahfidz dan guru tahfidz. Ada evaluasi harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Mukti bahwa:

Hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru ke anak, yang pertama hasil dari proses yaitu adanya perubahan proses pembelajaran yang tidak membosankan. Kedua, hasil dari target, jika target tiga juz ini dijabarkan berarti target selama satu tahun adalah satu juz – satu juz setengah. Nah, bagi siswa yang belum mencapai target diadakan evaluasi bulanan, sebelum tengah semester anak harus dapat dua setengah lembar dan sebelum ujian akhir semester sudah mencapai target lima lembar.⁴⁵

⁴⁴ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukti Pinanggio selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

Ustadzah Diana juga menyatakan bahwa “Evaluasi hasil belajar, dilakukan setiap minggu ada buku rekapannya dan penyelesaian target 5 lembar per semester.”⁴⁶

Hal di atas pun diungkapkan oleh Pembina Tahfidz bahwa:

Evaluasi tahfidz dilakukan secara periodik, yaitu ketika ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sedangkan evaluasi harian itu dilihat melalui buku panduan tahfidz, tapi yang terstruktur itu di ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Termasuk lulus itu harus selesai, jika tidak selesai maka harus dipondokkan. Dan ini merupakan suatu kewajiban yang harus diselesaikan. Jadi mau tidak mau siswa itu harus selesai targetnya.

Kemudian pernyataan tersebut ditambahkan lagi, bahwa:

Kami memakai sistem evaluasi yang telah ditetapkan sekolah dan menyesuaikan dengan target yang telah ditetapkan, jika tidak sesuai dengan target maka nilainya akan dibawah KKM, yaitu dibawah 75. Cara mengevaluasinya yaitu secara harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Nilai harian diambil 50%, ujian tengah semester diambil 30%, dan ujian akhir semester diambil 20%, jadi totalnya 100%.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar siswa yang diterapkan di SMP

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana Lisa Fitriani selaku Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Rabu 13 November 2024.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Eko Haryanto selaku Pembina Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, Selasa 12 November 2024.

Muhammadiyah Ahmad Dahlan dilakukan secara harian, bulanan, dan semesteran. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi harian dilakukan dengan menilai siswa dilihat dari daftar hafalan harian dan muroja'ah siswa melalui buku Panduan Tahfidz Qur'an. Sedangkan evaluasi bulanan diambil dari nilai ujian tengah semester dengan target dua setengah lembar mushaf, dan semesteran diambil dari nilai ujian akhir semester dengan target selesai satu juz, yaitu surat An- Naas – An- Naba' bagi siswa kelas VII semester ganjil.⁴⁸

C. Pembahasan

Adapun pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada deskripsi data hasil penelitian bahwa pembelajaran tahfidz Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an yang menjadi salah satu program unggulan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam rangka ingin mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya mempelajari pengetahuan umum saja, namun juga mampu menguasai pengetahuan Islam yang diharapkan dapat menjadi generasi unggul karena memiliki pengetahuan umum juga menghafal Al-Qur'an, sehingga tercipta generasi yang memiliki nilai-nilai keislaman, budaya keislaman, sopan santun yang tujuannya ke akhlak mulia di era globalisasi hari ini.

Proses pembelajaran tahfidz qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat pada jam pertama pukul 06.50 - 08.00 WIB. Program tahfidz qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan merupakan program yang masuk dalam kurikulum dan menjadi

⁴⁸ Hasil Observasi pada hari Senin 11 November 2024.

salah satu mata pelajaran tambahan (muatan lokal) yang wajib diikuti oleh para siswa mulai dari kelas VII - IX sebagai syarat mengikuti ujian dan kenaikan kelas dengan pencapaian target untuk kelulusan adalah 3 juz. Materi pembelajaran yang diterapkan di setiap semesternya dengan rincian sebagai berikut: a) Kelas VII semester I yaitu juz 30, b) kelas VII semester II yaitu juz 29 dari surat Al-Mulk - Nuh, c) kelas VIII semester I dilanjutkan dari surat Al-Jin – Al- Mursalat, d) kelas VIII semester II Juz 1 dari surat Al Baqarah Ayat 1-76, e) kelas IX semester I yaitu Al Baqarah Ayat 77-141, f) Kelas IX semester II yaitu ujian dari Juz 30, Juz 29 dan Juz 1. Semua target hafalan pada materi di tersebut dicapai selama 4 bulan dan 2 bulan tersisa digunakan untuk ujian tahfidz di akhir semester sesuai dengan target hafalan yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan sudah berjalan dengan cukup baik, namun belum berjalan maksimal dari apa yang telah diupayakan oleh guru-guru tahfidz. Hal ini dapat dilihat dari beberapa upaya guru yang dilakukan, yaitu:

1. Guru Tahfidz Memperbaiki Bacaan Siswa yang Belum Benar

Ketika menyimak hafalan siswa yang perlu diperhatikan bukan hanya lancar atau tidak, tetapi pelafalan bacaan baik panjang pendeknya maupun makhrojnya. Apabila bacaannya masih ada yang salah maka seorang guru membetulkan bacaan bagaimana yang benar. Sehingga dari hasil kuantitas bacaan siswa di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan sudah cukup baik hanya perlu perbaikan dalam pengucapan huruf agar sesuai dengan makhorijul huruf, sehingga hafalan siswa tidak hanya baik kuantitasnya namun juga kualitas bacaannya bagus.

Berdasarkan deskripsi data melalui hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa guru selalu memperbaiki bacaan siswa ketika menyetorkan hafalan berulang kali sampai bacaan ayat Al-Qur'an itu benar.

2. Guru Tahfidz Memberikan Motivasi pada Siswa

Motivasi dapat dikatakan tujuan atau pendorong, dengan tujuan yang sebenarnya menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an, jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam menghafal maka tidak mungkin dapat melaksanakan kegiatan hafalan dengan baik. siswa memiliki motivasi atau semangat menghafal ketika guru tahfidz sering memotivasi mereka dan lebih sabar untuk membimbing dan memberikan arahan.

Berdasarkan deskripsi data di atas melalui hasil observasi menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa kurang membuat siswa merasa antusias dalam proses pembelajaran.

3. Guru Tahfidz Menerapkan Metode yang Bervariasi

Berhasil tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an bervariasi sesuai dengan apa yang dianggapnya mudah untuk diterapkan ketika menghafal. Metode yang ditetapkan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan adalah metode tahfidz binadzar dan metode taqrir, yaitu menghafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an dan membacanya berulang-ulang hingga hafal kemudian disetorkan kepada ustadz dan ustadzahnya. Akan tetapi karena kemampuan siswa yang berbeda-beda, guru tahfidz

menerapkan metode sesuai kemampuan siswanya, seperti siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an diterapkan metode kitabah, sima'i atau talaqqi.

Berdasarkan deskripsi data di atas melalui hasil observasi bahwa upaya yang dilakukan dengan cara menerapkan metode yang bervariasi berjalan cukup baik dan bisa menyesuaikan kemampuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru begitu berupaya bagaimana cara agar siswa tidak merasa bosan dan membangkitkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

4. Guru Tahfidz Membimbing Para Siswa untuk Tetap Muraja'ah

Muraja'ah atau mengulang hafalan merupakan sesuatu yang penting dalam menghafal Al-Qur'an sebab orang yang menghafal Al Qur'an namun tidak pernah mengulang hafalannya akan mengakibatkan hafalan-hafalannya terlupakan atau hilang. Waktu muraja'ah yang dianjurkan adalah setiap waktu luang dan keadaan tenang, sedikitnya hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian dan permainan-permainan, serta dalam konsentrasi yang bagus. Guru tahfidz mengingatkan siswanya agar menyediakan waktu khusus tersendiri untuk mengulang muraja'ah di luar jam pelajaran atau halaqah.

Berdasarkan deskripsi data melalui hasil wawancara dan observasi, guru tahfidz telah berupaya membimbing dan menasihati siswa untuk melakukan muraja'ah, namun hasilnya belum optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang lebih asyik berbincang pada temannya secara bergerombol dibandingkan untuk muraja'ah.

5. Guru Tahfidz Memberikan Hukuman Bagi Siswa yang Belum Mencapai Target Hafalan

Dalam menghafal Al-Qur'an tentu ada siswa yang rajin dan ada yang malas. Untuk mengatasi siswa yang malas dalam hafalan sehingga siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka guru memberikan hukuman kepada siswa tersebut. Maka dengan hukuman inilah para siswa terpacu semangatnya dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan deskripsi data di atas melalui observasi dan wawancara bahwa guru tahfidz memberikan hukuman kepada siswa jika kesalahan siswa masih dalam batas wajar tidak ada hukuman hanya sebatas teguran saja, namun jika dirasa sudah keterlaluhan maka akan diberi hukuman seperti, siswa yang belum menyelesaikan targetnya maka akan dimasukkan ke rumah dauroh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan atau wajib mengikuti dauroh sampai mencapai target yang telah ditentukan.

6. Guru Tahfidz Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa

Sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an diperlukan adanya evaluasi. Berdasarkan deskripsi data di atas melalui hasil observasi dan wawancara, bahwa evaluasi dilakukan secara harian, bulanan, dan semesteran. Evaluasi harian dilakukan oleh guru tahfidz SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan yaitu menilai siswa dilihat dari daftar hafalan harian dan muroja'ah siswa melalui buku Panduan Tahfidz Qur'an. Sedangkan evaluasi bulanan diambil dari nilai ujian tengah semester dengan target dua setengah lembar mushaf, dan semesteran diambil dari nilai ujian akhir

semester dengan target selesai satu juz, yaitu surat An-Nas – An- Naba’ bagi siswa kelas VII semester ganjil.

Berdasarkan beberapa upaya di atas, maka upaya guru dalam menanggulangi problematika proses pembelajaran tahfidz Qur’an berjalan dengan cukup baik, namun belum berhasil maksimal. Sesuai dengan hasil wawancara bahwa dilihat dari segi kuantitas hafalan siswa yaitu siswa hampir 80% dapat mencapai target, namun dari segi kualitas belum dapat dikatakan berhasil maksimal. Meskipun begitu, upaya-upaya guru yang telah dijalankan agar problematika yang terjadi pada siswa dapat berkurang dan terus memperbaiki hingga hasilnya akan meningkat. Selain itu, upaya guru tersebut juga didukung oleh program sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz yaitu setiap satu tahun sekali diadakannya acara Pelatihan Metode Pengajaran Tahfidz bagi guru-guru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan untuk menambah wawasan dan menunjang proses pembelajaran tahfidz Qur’an,

Demikian upaya guru dalam menanggulangi problematika proses pembelajaran tahfidz Qur’an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data, dapat ditarik kesimpulan bahwa Problematika dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro yaitu: a) siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an, b) kemampuan menghafal setiap siswa yang berbeda, c) siswa merasa bosan dan malas menghafal, d) lingkungan sosial, dan e) siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa untuk kenaikan kelas adalah satu – satu setengh juz, pada kelas VII yaitu juz 30 dan 29 dari surat Al-Mulk - Nuh.

Upaya guru dalam menanggulangi problematika proses pembelajaran tahfidz Qur'an adalah sebagai berikut: a) guru tahfidz memperbaiki bacaan siswa, b) memberikan motivasi kepada siswa, c) menerapkan metode yang bervariasi, d) membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah, e) memberikan hukuman bagi siswa yang belum mencapai target hafalan, f) memberikan hadiah kepada siswa, dan g) mengevaluasi hasil belajar siswa. Upaya guru yang telah dilakukan berjalan dengan cukup baik namun belum berhasil maksimal dan berusaha untuk mengevaluasi setiap pembelajaran serta memperbaikinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang semoga bersifat membangun. Beberapa saran tersebut yaitu:

1. Kepada Siswa

Siswa harus lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, dan mencari metode yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, memanfaatkan setiap peluang untuk bisa menghafal Al-Qur'an seperti dengan mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik dan tidak lupa untuk muraja'ah serta jangan pernah malu untuk terus belajar.

2. Kepada Guru

Guru tahfidz perlu meningkatkan kualitas hafalan siswa melalui pengajaran tahsin terlebih dahulu agar ayat yang akan dihafal oleh siswa sesuai dengan hukum bacaannya, terutama dalam pengucapan makhorijul huruf dan tajwidnya. Sehingga siswa bukan hanya banyak hafalannya, tetapi juga bagus bacaannya. Selain itu guru tahfidz perlu membimbing siswa untuk melakukan muraja'ah di setiap harinya agar hafalan tidak mudah lupa dan memperbaiki bacaan siswa. Dan yang terakhir guru tahfidz juga perlu menegaskan kembali mengenai hukuman kepada siswa agar siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an agar dapat mencapai target hafalan dengan baik.

3. Kepada Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan, perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para ustadz/ustadzah dalam meningkatkan proses pembelajaran tahfidz Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad Muslih. *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik dengan Akselerasi Tahfidzul Qur'an*. Jakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.
- Athma Roayadi, Alfani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.
- Cahyadi. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan di Pt Arthanindo Cemerlang." *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2022, Jakarta.
- Dian Mahza Zaluna, dan Muntazul Fikri. "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar." *Jurnal Pendidikan Islam* Jurnal Pendidikan Islam (2020): Aceh.
- Fatimah, dan Sri Tuti Rahmawati. "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat." *Jurnal Qiro'ah Vol.10 No.2*, 2020.
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarmo. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2022*, 2022, Jakarta, 19 Januari 2022.
- Iskandar, Balqis. *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*. 1 ed. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Jannah, S, Fathiyatul. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dan Upaya Pemecahannya di SMP Muslimin 5 Cibiru Bandung." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 12 (2 Maret 2021): Bandung.
- Laut Mertha Jaya, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

- M Sholeh, Mahir. *Buku Saku Dirasat Islamiyah*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Nidhom, Khoirun. “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani.” *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 3 (Oktober 2020): Tangerang.
- Nurzanah (last), dan Anita Carlina. *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Sholeha, Amalia, dan Muhammad Dahlan Rabbanie. “Hafalan Al-Qur’an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, Bogor.
- Sulistyorini (last), dan Johan Andriesgo. *Supervisi Pendidikan*. Bengkalis-Riau: DOTPLUS, 2021.
- Sutisna, Endang. *Evaluasi Program Tahfiz AL-Qur’an*. Juni 2023: Indonesia Utama, t.t.
- Syahrudin (last), Yusuf Abdurachman Luhulima, dan Nur Khozin. “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FTIK IAIN Ambon.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (Desember 2021): Ambon.
- Syarqawi, Adham. *Sentuhan Al-Qur’an*. Kuwait: PT Qaf Media Kreativa, 2021.
- Toyyib, Moh, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariah. “Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini.” *Al-Ibrah* Vol 6 (Desember 2021).
- Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Nusantara*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, dan Sofino. “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal of lifelog learning*, Juni 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4898/In.28.1/J/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI SEJATI NINGSIH**
 NPM : 2101010058
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM
 TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Oktober 2024
 Ketua Program Studi,


 Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ
DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- NOTA DINAS**
- PERSETUJUAN**
- PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- ORISINILITAS PENELITIAN**
- MOTTO**
- PERSEMBAHAN**
- KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang
 - B. Pertanyaan Penelitian
 - C. Tujuan penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Problematika
 - 2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an
 - 3. Hukum Menghafal Al-Qur'an
 - 4. Adab Menghafal Al-Qur'an
 - 5. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
 - 6. Indikator Menghafal Al-Qur'an
 - B. Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
 - 1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an
 - 2. Metode Menghafal Al-Qur'an
 - 3. Faktor Pendukung Program Menghafal Al-Qur'an
 - 4. Faktor Penghambat Program Menghafal Al-Qur'an
- BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
 - C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
4. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
5. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
6. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan


B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP.197404242023211003

Metro, 9 Oktober 2024

Penulis



Putri Sejati Ningsih

NPM. 2101010058

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ
DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO****PEDOMAN WAWANCARA****A. Petunjuk Wawancara**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/Tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Pembina dan Guru Pengampu Tahfidz yang ada di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.
 - a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?
 - b. Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?
 - c. Bagaimana penilaian ustadz/ustadzah tentang fasilitas dan sarana yang disediakan untuk mendukung program tahfidz ?
 - d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-qur'an program tahfidz?
 - e. Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran Al-qur'an program tahfidz tersebut ?
 - f. Kegiatan apa saja yang Ustadz/Ustadzah siapkan dalam menghadapi problematika program tahfidz tersebut ?
 - g. Bagaimana ustadz/ustadzah menilai kualitas pembelajaran dalam program tahfidz dapat tersampaikan dengan baik?

- h. Bagaimana upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam menanamkan jiwa semangat menghafal pada siswa?
 - i. Bagaimana ustadz/ustadzah menangani perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Wawancara kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
- a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?
 - b. Bagaimana tanggapan mu dalam mengikuti program tahfidz ini?
 - c. Apa saja kesulitan yang dialami dalam menghafal Al-Qur'an?
 - d. Bagaimana cara mu mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an tersebut?
 - e. Apa saja faktor yang menyebabkan kamu merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
 - f. Apakah dengan adanya program tahfidz ini membuat kamu semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an?
 - g. Bagaimana dukungan keluarga dalam proses pembelajaran tahfidz ini?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Observasi

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. KETERANGAN

Hari/Tanggal :

Alamat :

C. HAL YANG DI OBSERVASI

1. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi para Siswa siswi yang ada di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

2. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran Al-Qur'an program tahfidz yang ada di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Dokumentasi

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. KETERANGAN

Hari/Tanggal :

Alamat :

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
2. Dokumentasi Visi dan Misi SMP Muhammadiyah A Ahmad Dahlan Metro
3. Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
4. Dokumentasi Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
5. Dokumentasi Letak Geografis SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro
6. Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro

Metro, 01 November 2024

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M. Pd. I

NIP.197404242023211003

Penulis



Putri Sejati Ningsih

2101010058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3686/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM : 2101010058
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AL-
: QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juli 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO
NPSN : 69899788 TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. AR Prawiranegara, Mulyojati, Metro Barat - Kota Metro - Lampung.34111 (0725) 78 55530

Nomor : 135/III.4.AU/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Metro, 09 Syafar 1445 H
15 Agustus 2024 M

Yth: Dekan Fakultas Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

Di-
Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh Subhanahu Wa Ta'ala atas segala kenikmatan yang telah diberikan kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa salam.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) dengan nomor : 3686/In.28/J/TL.01/07/2024 tentang permohonan izin Pra Survey, mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:

Nama : PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM : 2101010058
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Al - Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro"

Maka dengan ini SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memberikan izin kepada mahasiswi tersebut melakukan Pra Survey, Selanjutnya dipersilahkan untuk berkoordinasi dengan bagian Kurikulum.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan Jazakumullohu khoiron wa khoiro jaza, Amin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Kepala Sekolah,

ALI MUSYAFI, S.Ag, M.M
NPM. 930/055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5099/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH
AHMAD DAHLAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5098/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 07 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI SEJATI NINGSIH**
NPM : 2101010058
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5098/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM : 2101010058
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 November 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO
SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO
NPSN : 69899788 TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. AR. Prawirangara, Mulyojati, Metro Barat - Kota Metro - Lampung 34111 (0725) 78 55530
Email : info@smpmuad.sch.id; smpmuadpusat@gmail.com Website : smpmuad.sch.id

Nomor : 179/III.4.AU/F/2024 Metro, 24 Jumadil Awal 1445 H
Lampiran : - 26 November 2024 M
Perihal : Surat Balasan

Yth: Dekan Fakultas Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

Di-
Tempat.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh Subhanahu Wa Ta'ala atas segala kenikmatan yang telah diberikan kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa salam.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) dengan nomor : B-5099/In.28/J/TL.00/11/2024 tentang permohonan izin research, mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:

Nama : PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM : 2101010058
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Problematika Pembelajaran Al – Qur'an Program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro"

Maka dengan ini SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memberikan izin kepada mahasiswi tersebut melakukan research, selanjutnya dipersilahkan untuk berkoordinasi dengan bagian kurikulum.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan *Jazakumullohu khoiron wa khoiro jaza*, Amin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



HASIL WAWANCARA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

WAWANCARA 1

PEMBINA TAHFIDZ

Informan : Eko Haryanto, S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Wawancara dengan Pembina Tahfidz

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Pembelajaran tahfidz masuk ke dalam kurikulum, nah di sini tahfidz masuk dalam muatan lokal atau disebut mata pelajaran tambahan, yaitu terjadwal dari hari Senin sampai Jumat dilaksanakan setiap pukul 06.50-08.00. Mengapa masuk dalam kurikulum? Karena tahfidz merupakan bagian penting pada kurikulum juga, masuk di muatan lokal dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Dan sampai saat ini belum ada program tahfidz yang sama dengan sekolah lain. Baru SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ini yang program tahfidz-nya terjadwal dari Senin-Jumat itu ada. Sedangkan di kota Metro

		ini, sekolah lain baru mengadakan tahfidz hanya satu minggu dua kali.
2.	Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Keunggulan yang dimiliki SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan itu adanya kegiatan tahfidz dalam muatan kurikulum. Nah, ini bagian dari ingin menjadikan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan itu berbeda. Yang pertama, dilihat dari segi jumlah guru yaitu setiap kelas tahfidz didampingi oleh tiga guru tahfidz. Kemudian, dari segi target pencapaian, jika sekolah lain itu hanya satu juz, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ini menargetkan tiga juz.
3.	Bagaimana penilaian ustadz/ustadzah tentang fasilitas dan sarana yang disediakan untuk mendukung program tahfidz ?	Sarana dan prasarana nya sudah cukup baik. Setiap kelas terdapat 2 guru tahfidz secara khusus. Kemudian juga terdapat 3 program yang menunjang dalam menghafal yaitu program utama menghafal Al-Qur'an, program intensif menghafal Al-Qur'an dan program dauroh menghafal Al-Qur'an.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-qur'an program tahfidz ?	Kendala nya banyak. Terutama dari kemampuan menghafal siswa itu sendiri. Secara keseluruhan, anak yang menyetorkan hafalan, itu tidak bisa dipukul rata. Tetapi jika dikatakan mereka diberi kemudahan menghafal sesuai kurikulum atau RPP yang telah dibuat, jika

		ayat itu panjang iya tiga ayat saja. Namun karena mereka sedang menghafal juz 30 maka mereka di bebaskan menghafal minimal 10 ayat. Karena tergolong masih ayat ayat pendek. Namun, masih saja banyak anak yang merasa kesulitan dalam menghafal nya.
5.	Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran Al-qur'an program tahfidz tersebut ?	Dengan adanya pemanggilan dari saya sebagai pembina tahfidz, adanya pengecekan. Jadi, sebagai upaya kami usahakan agar hasil daripada menghafal Al-Qur'an itu lebih baik.
6.	Kegiatan apa saja yang Ustadz/Ustadzah siapkan dalam menghadapi problematika program tahfidz tersebut ?	Para guru tahfidz sering mengadakan rapat untuk menunjang program kegiatan tahfidz Qur'an dan selalu diadakan pelatihan guru tahfidz setiap tahunnya, yaitu agar guru tahfidz menguasai di kelas, dan menghidupkan semangat menghafal siswa, memunculkan metode baru agar siswa itu senang dengan adanya metode tersebut.
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah menilai kualitas pembelajaran dalam program tahfidz dapat tersampaikan dengan baik ?	Kami memakai sistem evaluasi yang telah ditetapkan sekolah dan menyesuaikan dengan target yang telah ditetapkan, jika tidak sesuai dengan target maka nilainya akan dibawah KKM, yaitu dibawah 75. Cara mengevaluasinya yaitu secara harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Nilai harian diambil 50%, ujian

		tengah semester diambil 30%, dan ujian akhir semester diambil 20%, jadi totalnya 100%
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam menanamkan jiwa semangat menghafal pada siswa ?	Yaitu dengan memberikan motivasi pada siswa. Selain itu seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa terdapat pengecekan dari saya. Maka dari itu mereka harus menjaga semangat nya dalam menghafal Al-Qur'an.
9.	Bagaimana ustadz/ustadzah menangani perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an ?	Secara keseluruhan, anak yang menyetorkan hafalan, itu tidak bisa dipukul rata. Tetapi jika dikatakan mereka diberi kemudahan menghafal sesuai kurikulum atau RPP yang telah dibuat, jika ayat itu panjang iya tiga ayat saja. Namun karena mereka sedang menghafal juz 30 maka mereka di bebaskan menghafal minimal 10 ayat. Karena tergolong masih ayat ayat pendek.

HASIL WAWANCARA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

WAWANCARA 2

GURU TAHFIDZ

Informan : Mukti Pinanggio, S.Ak

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024

Wawancara dengan Guru Tahfidz

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Pada dasarnya materi Al-Qur'an iya Al-Qur'an itu sendiri, tujuan dipahamkan, pentingnya menghafal dijelaskan, dan sebelum tahfidz 10 menit dilakukan doa tilawah bersama, dan kemudian sholat dhuha. Barulah mereka memulai untuk menghafal Al-Qur'an.
2.	Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Karena melalui program tahfidz ini peserta didik akan memiliki hafalan Al-Qur'an sebanyak 3 Juz
3.	Bagaimana penilaian ustadz/ustadzah tentang fasilitas dan sarana yang disediakan untuk mendukung program tahfidz ?	Sarana nya sudah bagus, namun mungkin yang harus diperbaiki yaitu perihal pengumuman. Terkadang memberikan pengumuman itu secara mendadak. Jadi kita kadang tidak ada

		persiapan,
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-qur'an program tahfidz ?	Kendala nya banyak ya. Terutama kalo dari saya ya tentang siswa yang masih sulit membaca Al-Qur'an. Kalau dilihat beberapa ada siswa yang belum bisa baca Al Quran, jadi kalau belum bisa baca Al-Qur'an otomatis kita harus ajarkan dulu bacaan Al Qur'annya. Malah masih ada yang membaca Al-Qur'an itu masih ditulis pakai huruf latin.
5.	Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran Al-qur'an program tahfidz tersebut ?	Kalau itu menjadi persoalan maka kita berusaha bagaimana nanti siswa itu bisa membaca Al-Qur'an. Nah dari sinilah terlihat bahwa kurangnya pembelajaran tahsin. Sehingga nya diperlukan tahsin untuk diajarkan
6.	Kegiatan apa saja yang Ustadz/Ustadzah siapkan dalam menghadapi problematika program tahfidz tersebut ?	Pasti dengan memberikan bimbingan ya terhadap siswa tersebut.
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah menilai kualitas pembelajaran dalam program tahfidz dapat tersampaikan dengan baik ?	Bisa dilihat hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru ke anak, yang pertama hasil dari proses yaitu adanya perubahan proses pembelajaran yang tidak membosankan. Kedua, hasil dari target, jika target tiga juz ini

		dijabarkan berarti target selama satu tahun adalah satu juz – satu juz setengah.
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam menanamkan jiwa semangat menghafal pada siswa ?	Salah satu yang dilakukan guru sebagai upaya tentunya adalah memberi motivasi ke anak, agar anaknya lebih semangat lagi, supaya pembelajaran tahfidz-nya ke depan anak tetap semangat terus.
9.	Bagaimana ustadz/ustadzah menangani perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an ?	Dalam hal ini saya sebagai guru dalam menangani perbedaan kemampuan siswa yaitu dengan membangun komunikasi yang baik dengan mereka. Agar mereka bisa terbuka dengan kesulitan apa yang sedang mereka hadapi.

HASIL WAWANCARA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

WAWANCARA 3

GURU TAHFIDZ

Informan : Diana Lisa Fitiani, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024

Wawancara dengan Guru Tahfidz

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro?	Pelaksanaan program utama setiap hari senin- jum'at dimulai dari jam 06:50 – 08.00. Kalau intensif Al-Qur'an jam 09.30 – 11.00. Kalau dauroh di kelas VII dan ketika mau lulus (jika belum sampai target).
2.	Mengapa program tahfidz menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Dikarenakan sekolah ini sangat memperhatikan tentang menghafal Al-Qur'an nya. Dapat dilihat dari 3 program tersebut.
3.	Bagaimana penilaian ustadz/ustadzah tentang fasilitas dan sarana yang disediakan untuk mendukung program tahfidz ?	Fasilitas dan sarana nya sudah baik menurut saya.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-qur'an program tahfidz ?	Problem yang menjadi masalah di tahfidz itu bacaannya, siswa bacaan Al-Qur'an-nya belum lancar, karena bacanya aja susah apalagi

		mau menghafal
5.	Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran Al-qur'an program tahfidz tersebut ?	Dengan membimbing mereka dalam proses menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya dengan menerapkan beberapa metode yang digunakan, yaitu mengulang-ulang hafalan, metode talaqqi untuk anak yang sulit membacanya.
6.	Kegiatan apa saja yang Ustadz/Ustadzah siapkan dalam menghadapi problematika program tahfidz tersebut ?	Sebagai seorang guru saya selalu menasihati siswa saya, saya selalu bilang sering dimuroja'ah, mereka itu kalo di kelas terkadang iya yang disetorkan bukan hafalan baru tetapi hasil dari muroja'ahnya, tapi kadang juga ditambah dengan hafalan barunya ketika di kelas. Jadi, waktu khusus muroja'ah mereka itu atas kesadaran masing-masing
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah menilai kualitas pembelajaran dalam program tahfidz dapat tersampaikan dengan baik ?	Evaluasi hasil belajar, dilakukan setiap minggu ada buku rekapannya dan penyelesaian target 5 lembar per semester.
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam menanamkan jiwa semangat menghafal pada siswa ?	Pastinya memberikan semangat, setiap membuka kelas dan menutup kelas anak harus terus di ingatkan tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an.
9.	Bagaimana ustadz/ustadzah	Dengan menerapkan metode sesuai

	menangani perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an ?	dengan kemampuan mereka masing masing. Karena kemampuan setiap anak itu berbeda.
--	---	--

HASIL WAWANCARA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

WAWANCARA 4

SISWA

Informan : Anggita Zanitha Wahab
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
 Kelas : VII Ar-Rouf

Wawancara dengan siswa kelas VII Ar-Rouf

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Program tahfidz nya ada 3. Kalau yang setiap pagi itu program utama, ada lagi program intensif dan dauroh
2.	Bagaimana tanggapan mu dalam mengikuti program tahfidz ini ?	Senang, karena bisa punya hafalan.
3.	Apa saja kesulitan yang dialami dalam menghafal Al-Qur'an ?	Kesulitan nya itu karena ayat yang dibaca itu suka kebalik balik.
4.	Bagaimana cara mu mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an tersebut ?	Dengan fokus dalam menghafal nya. Waktu istirahat atau menyendiri gitu.
5.	Apa saja faktor yang menyebabkan kamu merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an ?	Faktor nya itu dari rasa malas. Kalau mau baca kadang rasanya suka malas terus udah gak masuk ke otak, padahal udah dibaca

		berkali kali
6.	Apakah dengan adanya program tahfidz ini membuat kamu semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an ?	Iya jadi semangat, apalagi terud di ingetin tentang target. Jadi motivasi menghafal Al-Qur'an karena pengen menyelesaikan target.
7.	Bagaimana dukungan keluarga dalam proses pembelajaran tahfidz ini ?	Keluarga mendukung, senang karena ada program ini.

HASIL WAWANCARA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

WAWANCARA 5

SISWA

Informan : Abimanyu Adhyastha Anwar

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024

Kelas : VII Ar-Rouf

Wawancara dengan siswa kelas VII Ar-Rouf

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Program tahfidz nya setiap jam 06.50 – jam 08.00. Ada ustadz dan ustadzah yang mendampingi.
2.	Bagaimana tanggapan mu dalam mengikuti program tahfidz ini ?	Tanggapan nya ya senang.
3.	Apa saja kesulitan yang dialami dalam menghafal Al-Qur'an ?	Susah membaca dan menghafalnya
4.	Bagaimana cara mu mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an tersebut ?	Minta bimbingan Ustadz, terus ingat dengan target nya, jadi harus hafalan meski sehari Cuma tiga atau empat ayat
5.	Apa saja faktor yang menyebabkan kamu merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an ?	selain itu iya malas dan ngantuk. Tapi gak tiap hari malas nya.

6.	Apakah dengan adanya program tahfidz ini membuat kamu semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an ?	Iya semangat. Ustadz sering banyak ngingetin, nyemangatin hafalan, gak bosan bosan naehatin, dari situ gak males lagi.
7.	Bagaimana dukungan keluarga dalam proses pembelajaran tahfidz ini ?	Keluarga alhamdulillah dukung.

HASIL WAWANCARA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

WAWANCARA 6

SISWA

Informan : Calista Via Zenita
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
 Kelas : VII Ar-Rouf

Wawancara dengan siswa kelas VII Ar-Rouf

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz yang telah disediakan oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ?	Pelaksanaannya tiap pagi jam 06.50 – 08.00.
2.	Bagaimana tanggapan mu dalam mengikuti program tahfidz ini ?	Tanggapan nya senang, karena jadi punya hafalan.
3.	Apa saja kesulitan yang dialami dalam menghafal Al-Qur'an ?	Kesulitan selama menghafal Al-Qur'an adalah masih susah bacanya, saat saya mau hafalan dengan ustadzah saya harus lancar bacaannya, karena malu kalo setoran hafalan masih salah-salah terus bacaannya,
4.	Bagaimana cara mu mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an tersebut ?	Dengan menulis di kertas terus dibantu sama teman.
5.	Apa saja faktor yang	Selama mengikuti pembelajaran

	menyebabkan kamu merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an ?	tahfidz, ada rasa malas, karena tergantung suasana hati, ada masalah dari rumahnya sebelum pelajaran tahfidz kadang buat badmood
6.	Apakah dengan adanya program tahfidz ini membuat kamu semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an ?	Iya semakin semangat
7.	Bagaimana dukungan keluarga dalam proses pembelajaran tahfidz ini ?	Keluarga senang, dan memang dari awal memilih sekolah disini supaya biar punya hafalan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 5528 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Putri Sejati Ningsih

NPM : 2101010058

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1287/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI SEJATI NINGSIH
NPM : 2101010058
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Dr. Wad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
Np. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Gambar 1. Suasana kelas VII Ar-Rouf saat pembelajaran Al-Qur'an

Gambar 2.

Gambar 3.

Buku Panduan Tahfidz Al-Qur'an

Wawancara dengan Pembina Tahfidz Ustadz

Eko Haryanto Selasa, 12 November 2024



Gambar 4. Wawancara dengan Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf Ustadz Mukti
Pinanggio Rabu, 13 November 2024



Gambar 5. Wawancara dengan Guru Tahfidz kelas VII Ar-Rouf Ustadzah Diana
Lisa Fitriani Rabu, 13 November 2024



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa kelas VII Ar-Rouf Anggita Zanitha Wahab
Rabu, 13 November 2024



Gambar 7. Wawancara dengan Siswa kelas VII Ar-Rouf Abimanyu Adhyastha
Anwar Rabu, 13 November 2024



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa kelas VII Ar-Rouf Calista Zenita
Wahab Rabu, 13 November 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 28/6/2024	✓	Pembahasan BAB I - II - pendahuluan harus memuat masalah yang ada di latar penelitian & sejalan dan kuantitatif / kualitatif. - kelola pra survey untuk memperoleh data awal yg lebih berkualitas - perhalus 22 novelty / laburan dan penulisan ke.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 1/A Jemberayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpom (0725) 41507 Faksimil (0725) 41736 Website www.iainmetro.ac.id e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Logika & - Teknik penulisan magister pada pada. - Teknik la dan kerlet di BAB II.</p>	
	Selasa, 3/7/2024	✓	<p>- Rata ulang pada BAB I, maka kung → tualia. - Sumber data di paragraf (Primer & Sekunder) - Praktek deskripsi paragraf</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/7/2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator variabel penelitian harus jelas. - klembe penjamin kead kelas Jaka. diarah. dengan penajasan → dikehde mana yg digunakan dalam penali tra ti. - foot note & Ref tra pustaka pada kelas standar. ada buku pedoman! 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, email: tarbiyah_iain@metrouniv.ac.id

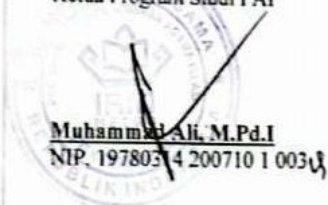
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

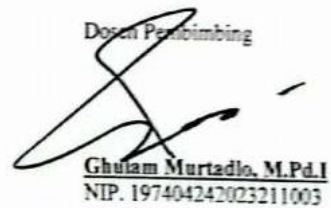
Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamr 12/9/2024	✓	Ace proposal & label prok selanjutnya.	Putri Sejati Ningsih

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


 Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Sejati Ningsih
NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 20/9/2024	✓	Bimbingan offline: - babaran bayan masya'ul dengan buku pedoman - Indikator kemampuan membaca Al Qur'an di padangem. - Seleksi di poin B Kasus Bas II, program Tahfidz di SMP nu - Ahmad Zahar.	
	Rabu, 9/10/2024	✓	Aze offline.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 14/10/2022	✓	<p>Pengertian BAB I - Tinjauan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah di pembekalan problem faktual yang ada dari pembekalan & survei PAI. - Indikator Menghambat Alur'an di pakej dan dicarikan dari pembekalan. - perbaikan sumber data sekunder nya. - teknik penulisan file buku pedoman penulisan IAIN Metro. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 18/10/2024	✓	<p>Perbaikan BAB I - BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harus di bedakan sub judul dan pokok. - susunlah tulisannya. - Seder parasagra, manfaat ke dalam 7 ketukan. - Kalimat yang sangat Alur'an di Gafala - Seder buku pedoman. - Daftar pustaka dibuat Alfabetik x 1 paragraf. 	<i>Putri Sejati Ningsih</i>
	Rabu 23/10/2024	✓	<p>Ace BAB 5 - 10.</p> <p>Seder dan mayuwan APP.</p>	<i>Putri Sejati Ningsih</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 25/6/2021	✓	<p>Perencanaan APD :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan di sekolah dengan indikator yg sudah dibuat. - Bedakan perencanaan dengan kenyataan. - Evaluasi perencanaan yg mana saja sudah secara benar. (Why, How ...) - Urutan cara pada proses di sekolah masing-masing. - Pola manajerial Adale perlu melaku - 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Sejati Ningsih
NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 01/11/2022	✓	Ace App. Sediakan anggaran kin research.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/6/20	<p>Bimbingan Skripsi -</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada pendahuluan - latar belakang analisis teori yang telah dipaparkan ke bab II. - perbaikan pada bab (tabel pendahuluan). - perbaikan tumbukan hal. 70 - 78. - wawancara dengan sumber primer & sekunder harus proporsional. - Jajaran berhuruf pada foot note. beri komentar 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 22/11/24	<ul style="list-style-type: none"> - hasil wawancara di rumah kan Shani dengan karyawannya dalam bentuk foto ini. - Pnggal wawan cara di rumah pada foto note.. - wawan cara boleh dilakukan lebih dari satu hari. - Jurnal antara program Pipa terlalu banyak. (Gala Buku paduan) - penitih penitih di berhati kan. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Muftadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Sejati Ningsih
NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28/11/2021	<p>pekerja di lad. 78 terkait pembelian semua data dikumpulkan kanda di sandingkan dengan data yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul referensi pada foot not tidak semua huruf kecil. - Selar tabel boleh di awal kanda foto not. - Perhatikan penggunaan kalimat. Baku. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Sejati Ningsih
 NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 3/12/24	<ul style="list-style-type: none"> - Keri pada intro map was perkamparan penelitian. - Sub harus sinkron. - dibuat paragraf saja. - saran keripula di- jararkan atas kurun/ hari penelitian. - saran tidak boleh menyanyi. harus berbunyi saja. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Sejati Ningsih
NPM : 2101010058

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 18/12/24	ACC Skripsi. Siswa ingin monev.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
PROGRAM TAHFIDZ DI SMP
MUHAMMADIYAH AHMAD
DAHLAN METRO

by turnitin 1

Submission date: 20-Dec-2024 02:19AM (UTC-0600)

Submission ID: 2556505094

File name: SKRIPSI_PUTRI.docx (619.11K)

Word count: 15636

Character count: 107073

23-12-24



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%



23-12-24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Sejati Ningsih lahir di Sidoharjo, 30 Januari 2003, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Sidoharjo, Kecamatan Penawartama, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Alm. Susalip dan Ibu Sudarti. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan

pendidikan taman kanak-kanak di TK Islam Diponegoro, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di MI SD Negeri 2 Sidoharjo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Penawartama dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Lampung Timur. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.